

**KEMAMPUAN MEMAHAMI DAN MENYUSUN PARAGRAF  
SERTA KORELASI PEMAHAMAN DAN MENYUSUN PARAGRAF  
SISWA SD KELAS VI SE-KECAMATAN PILANGKENCENG  
TAHUN AJARAN 1994/1995**

Oleh :

**Dra. S U T I N I  
NIP. 131125360**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TERBUKA  
UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH SURABAYA  
November 1996**

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN  
LAPORAN PENELITIAN MAGANG**

1. a. Judul Penelitian : KEMAMPUAN MEMAHAMI DAN MENYUSUN PARAGRAF SERTA KORELASINYA PADA SISWA KELAS VI SD SE-KECAMATAN PILANGKENCENG TAHUN AJARAN 1994/1995.

b. Macam Penelitian : (1) Deskriptif (4) Kasus  
(2) Kualitatif (5) Lainnya  
(3) Kuantitatif

2. Peneliti:

a. Nama Lengkap : Dra. S U T I N I  
b. N I P : 131 125 360  
c. Jenis Kelamin : Perempuan  
d. Pangkat/Golongan : Penata / III.c  
e. Jabatan Akademik : Dosen PGSD, FKIP - UT  
f. Unit Kerja : UPBJJ - UT Surabaya  
g. Fakultas : Keguruan Ilmu Pendidikan

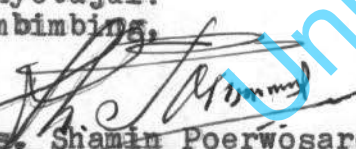
3. Pembimbing : Drs. Shamin Poerwosarono

4. Lokasi Penelitian : Kec. Pilangkenceng, Kab. Madiun

5. Jangka Waktu Penelitian : 3 (tiga) bulan

6. Biaya Penelitian : Rp. 315.000,00

Menyetujui:  
Pembimbing,


  
Drs. Shamin Poerwosarono

NIP. 130 057 665

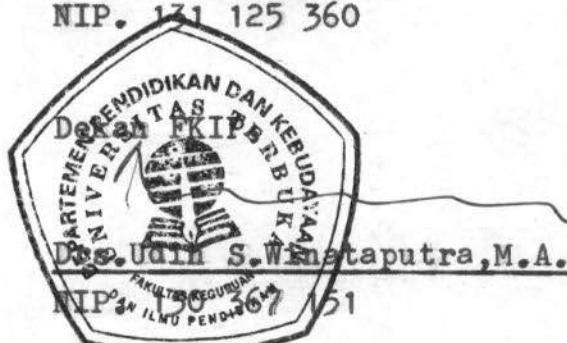


Madiun, November 1996

Peneliti,

  
Dra. S u t i n i

NIP. 131 125 360





FORMAT PENILAIAN  
PROPOSAL PENELITIAN MAGANG

Judul : Kemampuan memahami dan menyusun paragraf  
serta korelasinya siswa SD kelas VI Th 1993/94.

Bidang Penelitian : Pendidikan

Penulis/NIP : Sutemi / 131 125 360

Unit Kerja/Satminkal : UPBJJ Surabaya

Pembimbing (ka UPBJJ) : Ismail Murawan

| No.  | Aspek yang Dinilai   | Komentar/Saran   | Angka |
|--|--|--|-------|
| 1.   | <b>Sistematika Proposal</b><br>Kelengkapan komponen, sesuai/tidaknya dengan acuan.   | Sistematika perlu diatur secara lebih jelas. Juga rumusan kalimat, seperti pengertian "korelasinya" dalam judul, antara apa dan apa, rumusan tujuan yg terlalu banyak, pengertian "paragraf", yang mungkin masih rancu, dsb. | 50    |
| 2.   | <b>Rumusan Judul, masalah, tujuan dan latar belakang/konsep.</b><br>Ketepatan judul, kejelasan rumusan masalah, kaitan antara tujuan, masalah dan landasan teori/pembahasan literatur. | Dengan konsep yg lebih jelas, rumusan tujuan dapat dipisahkan pd. satu hal, yaitu bahwa jauh korelasi antara pemahaman dan kemampuan menyusun paragraf (phrase?).  | 60    |
| 3.   | <b>Proses/Methodologi</b><br>Jenis penelitian yang dipakai, variabel, sampel, hipotesa atau rumusan pertanyaan penelitian, jenis data, instrumentasi, dan pengolahan data.             | Analisa dapat <del>diadakan</del> <sup>membedakan</sup> rumus korelasi. Rumusan kalimat tujuan, hipotesa, dsb perlu ditata lagi.   | 60    |
| 4.   | <b>Segi Kebahasaan</b><br>Kejelasan, susunan kalimat, pemakaian kata dan rumusan, gramatika, dsb.  | uraian pendahuluan dan latar belakang lebih baik menggunakan kalimat majemuk.  | 65    |
| Keterangan:  |  | Jumlah Nilai   | 240.  |
| (1) Angka nilai antara 40-90                           |  | Rata-rata Nilai  | 60.   |
| (2) Di atas 70 diterima tanpa syarat                   |  |  |       |
| (3) Antara 50-70 diterima dengan perbaikan.            |  |  |       |
| (4) Kurang dari 50 tidak diterima (pembiayaan sendiri) |  |  |       |

Jakarta, 08-05-95  
Penilai,

Muhammad A.  
NIP.



Nomor : 545/PT45.9.2/N/95

11 AUG 1995

Lamp. : 1 (satu) set

Hal : Pemberitahuan

Kepada

Yth. : Sdr. Sutini

Sesuai dengan keputusan Tim Penilai Usulan Penelitian (TPUP) pada rapat tanggal 18 Juli 1995, dengan berbagai pertimbangan baik akademik maupun non akademik, dari 54 Usulan Penelitian (UP) Magang,

- 10 UP dapat dibiayai dengan sedikit/tanpa perbaikan
- 30 UP dapat dibiayai dengan perbaikan
- 4 UP tidak dapat dibiayai
- 10 UP dipertimbangkan dan dapat diajukan kembali sesuai dengan saran perbaikan pada tahun anggaran berikutnya.

Perbaikan UP pada (a) dan (b) harus kami terima paling lambat tanggal 21 Agustus 1995. UP pada (c) tersebut harus diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penilai dan dikirimkan ke PUSLITGA-UT untuk mendapatkan pembimbingan lebih lanjut melalui pembimbingan jarak jauh.

Penjelasan lebih rinci bagi semua peneliti dapat dilihat pada lampiran surat ini.

Kami masih membuka kesempatan bagi staf edukatif yang belum 3 (tiga) kali melaksanakan penelitian magang untuk mengajukan usulan penelitian yang akan dibiayai dengan anggaran yang akan datang.

Atas perhatian dan kerjasama Anda kami mengucapkan terimakasih.

TembusanYTH. :

1. Rektor Universitas Terbuka
2. Ketua Lembaga Penelitian
3. Tim Penilai Usulan Penelitian





| No. | JUDUL  | PENELITI        | PEMBIMBING          | STATUS | KETERANGAN               |
|-----|--|-----------------|---------------------|--------|--------------------------|
| 1.  | Studi perbandingan tentang kemampuan menempatkan preposisi siswa SMPN 6 dan SMAN 8 Bima  | Ramlah H.A Gani | Badrun              | c      | Disarankan untuk Diganti |
| 2.  | Studi tentang kendala yang dihadapi mahasiswa D-II guru SD dalam mengikuti kuliah Program Penyetaraan Guru SD-UT Di Kab. Ende  | Yosef Bali      | Machfud Syahbudin   | b      | -                        |
| 3.  | Perbedaan perilaku investasi menurut klasifikasi KUD Mandiri di Kab. daerah tingkat II, Banyumas   | Ambarwati       | Sedijono Donowidjio | b      | -                        |
| 4.  | Studi mengenai pendapat tentang sikap tutor yang dikehendaki oleh mahasiswa mahasiswi D-II PGSD di Kab. Banyumas   | Siti Andiyah    | sda                 | b      | -                        |
| 5.  | Pengaruh adanya penyelenggaraan peningkatan kualitas guru SD setara D-II terhadap hasil belajar mengajar di SD di Kab. Banyumas  | Tri Rahayu      | sda                 | b      | -                        |
| 6.  | Pengaruh penguasaan Bahasa Indonesia dengan mata pelajaran matematika terhadap hasil prestasi belajar siswa SD   | Prajitno        | Edi Soegito D.      | b      | -                        |
| 7.  | Minat mahasiswa PPD-II GSD di Kab. Banyumas 1993/1994 dalam mengapresiasi sastra Indonesia   | Soejoto         | sda                 | b      | -                        |
| 8.  | Studi perbandingan tentang prestasi belajar antara mahasiswa yang berasal dari SPG dan mahasiswa yang berasal dari KPG pada program penyetaraan D-II GSD tahun 1991/1992 di Kab. Banyumas        | Suyadi/Kamsir   | Umar                | b      | -                        |
| 9.  | Pengaruh kemampuan penguasaan ketrampilan menjelaskan mahasiswa P2MGSD terhadap prestasi belajar siswa kelas VI SD bidang studi PMP dalam pelaksanaan PKM di Pokjar Kec. Tlanakan Kab. Pamekasan | Adrawi Zaini    | Moh. Zahir          | b      | -                        |

Keterangan: a= dibiayai dengan sedikit/tanpa perbaikan  
b= dibiayai dengan perbaikan  
c= tidak dapat dibiayai  
d= dipertimbangkan dan dapat diajukan pada tahun berikutnya

| No. | J U D U L   | PENELITI          | PENYEMBAH          | STATUS |   |   | KETERANGAN               |
|-----|---|-------------------|--------------------|--------|---|---|--------------------------|
| 10. | Pengaruh penggunaan multi media dalam kegiatan tutorial terhadap peningkatan prestasi belajar mata kuliah Pendidikan Matematika 4 mahasiswa program peningkatan mutu guru SD setara D-II di Kab. Jombang tahun akademik 1993-1994 | Pramonoadi        | Sh. Poerwosaroso   |        | c |   | -                        |
| 11. | Studi perbedaan prestasi belajar matematika antara siswa yang diberi kegiatan pekerjaan rumah dan yang tidak diberi kegiatan pekerjaan rumah pada kelas III A2 SMA Sawunggaling Jombang   | Sri Tresnaningsih | sda                |        | b |   | -                        |
| 12. | Studi korelasi tentang pengaruh hasil belajar mahasiswa PGSD D-II terhadap hasil belajar siswa SD tahun 1993/1994 di Kab. Jombang   | sda               | sda                |        |   | d | Ada 2 UP memenuhi syarat |
| 13. | Analisis butir soal tes hasil belajar (THB) Mata pelajaran IPA SD kelas V Cawu Tiga tahun ajaran 1993/1994 di Kodya Madiun  | Sudarsono         | EC. Ismailnoerawan |        | b |   | -                        |
| 14. | Kemampuan memahami dan menyusun paragraf serta korelasinya siswa SD kelas VI tahun ajaran 1993/1994 se kecamatan Pilangkencang  | Sutini            | sda                |        |   | d | Ada 2 UP memenuhi syarat |
| 15. | Pemanfaatan media pengajaran Bahasa Indonesia se kabupaten Madiun   | sda               | Sh. Poerwasarono   |        | b |   | -                        |
| 16. | Perbandingan prestasi belajar mata kuliah IPS antara mahasiswa yang berusia 35 tahun ke atas dengan yang berusia di bawah 35 tahun dalam tutorial P2MGSD UT di Kab. Pamekasan   | Lukiyadi          | Moh. Zahir         |        |   | d | Ada 2 UP memenuhi syarat |
| 17. | Pengaruh bertanya tingkat tinggi terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD-UT di Kab. Pamekasan  | sda               | sda                |        | b |   | -                        |

Keterangan: a= dibiayai dengan sedikit/tanpa perbaikan  
 b= dibiayai dengan perbaikan  
 c= tidak dapat dibiayai  
 d= dipertimbangkan dan dapat diajukan pada tahun berikutnya



## Abstraksi Penelitian

### KEMAMPUAN MEMAHAMI DAN MENYUSUN PARAGRAF SERTA KORELASINYA PADA SISWA KELAS VI SD SE-KECAMATAN PILANGKENCENG TAHUN AJARAN 1994/1995

Oleh:

Dra. S U T I N I

Penelitian yang berjudul "Kemampuan Memahami dan Menyusun Paragraf serta Korelasinya Pada Siswa Kelas VI SD se-Kecamatan Pilangkenceng Tahun Ajaran 1994/1995" ini disusun dengan tujuan ingin memperoleh gambaran apa adanya (deskripsi) tentang kemampuan siswa SD kelas VI se-Kecamatan Pilangkenceng dalam: menentukan pikiran utama pada sebuah paragraf, menemukan kalimat utama pada sebuah paragraf, menyusun paragraf berdasarkan persyaratan penyusunan paragraf dan ingin memperoleh gambaran tentang tinggi rendahnya koefisien korelasi nilai kemampuan memahami paragraf dan menyusun paragraf.

Tujuan tersebut pada dasarnya bertolak dari isu yang menyatakan bahwa pengajaran membaca dalam arti mampu memahami intisari maupun pengajaran mengarang belum mencapai sasaran. Untuk mengetahui benar tidaknya isu tersebut, perlu diadakan penelitian.

Di samping itu, tujuan tersebut di atas didasarkan pula atas hipotesis penelitian ini, yaitu dalam memahami paragraf siswa dianggap mampu menentukan pikiran utama dalam sebuah paragraf, mampu menemukan kalimat utama dalam sebuah paragraf, mampu menemukan letak kalimat utama dalam sebuah paragraf, dan siswa mampu menyusun paragraf berdasarkan persyaratan penyusunan paragraf. Selain itu nilai pelajaran memahami paragraf dianggap mempunyai korelasi yang positif dengan nilai menyusun paragraf.

Untuk memperoleh data penelitian ini digunakan instrumen yang berupa tes obyektif tentang memahami paragraf dan tes mengarang (menyusun paragraf).

Data yang terkumpul dianalisis dan hasilnya dipakai untuk menguji hipotesis penelitian ini. Dari hasil analisis ternyata hipotesis I, II, III, salah, sedangkan hipotesis ke IV benar. Atas dasar ini diajukan beberapa saran untuk pembinaan pengajaran Bahasa Indonesia.

Madiun, November 1996

## KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah, yang telah memberikan rahmat-Nya kepada saya. Berkat rahmat-Nya pula penelitian ini dapat saya selesaikan.

Di samping itu dalam menyelesaikan penelitian ini saya juga telah banyak mendapat dorongan dan pertolongan dari pihak lain, baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu saya menyampaikan rasa terima kasih kepada:

- 1) Kepala UPBJJ-UT Surabaya, yang telah berkenan menyediakan waktu beliau untuk memberikan pengarahannya dan bimbingan sehingga penelitian ini dapat saya selesaikan.
- 2) Bapak Drs. Shamin Poerwasarono yang telah bersedia membimbing saya, dan banyak menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan mulai dari penyusunan proposal sampai dengan laporan penelitian ini dapat saya selesaikan.
- 3) Ka Kandepdikbud Kecamatan Pilangkenceng yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada saya untuk menyampaikan angket kepada guru-guru SD di Kecamatan Pilangkenceng.
- 4) Guru-guru Bahasa Indonesia SD kelas VI se-Kecamatan Pilangkenceng yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner untuk penelitian ini.
- 5) Pihak-pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu per satu di sini, yang telah memberikan bantuan di dalam penelitian ini.



Semoga amal baik semua pihak tersebut diterima oleh Tuhan Yang Mahaesa.

Saya menyadari bahwa di dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, mengingat terbatasnya pengetahuan, pengalaman, serta kemampuan yang saya miliki. Oleh sebab itu kritik, saran, teguran demi sempurnanya penelitian ini, sangat saya harapkan dan saya terima dengan tangan terbuka.

Akhirnya saya berharap agar penelitian ini bermanfaat.

Madiun, November 1996

Peneliti,

Dra. S U T I N I

## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| ABSTRAKSI PENELITIAN .....                                   | iii     |
| KATA PENGANTAR .....   | iv      |
| BAB (I) PENDAHULUAN .....                                    | 1       |
| (1) Latar Belakang Masalah .....                             | 1       |
| (2) Rumusan Masalah .....                                    | 5       |
| 3. Pembatasan Masalah dan Pembatasan Penger-<br>tian .....   | 5       |
| 4. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian .....                  | 7       |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....                                | 11      |
| 1. Paragraf .....  | 11      |
| 2. Kurikulum 1984 Tentang Pengajaran Paragraf<br>di SD ..... | 20      |
| BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....                  | 23      |
| (1) Tujuan Penelitian .....                                  | 23      |
| 2. Manfaat Penelitian .....                                  | 24      |
| BAB (IV) METODOLOGI PENELITIAN .....                         | 26      |
| 1. Metode dan Teknik .....                                   | 26      |
| (2) Populasi dan Sampel .....                                | 27      |
| 3. Instrumen .....   | 29      |
| 4. Pencobaan Instrumen .....                                 | 30      |
| 5. Pelaksanaan Penelitian .....                              | 33      |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....                             | 35      |
| 1. Analisis Data .....                                       | 35      |
| BAB VI SIMPULAN DAN SARAN .....                              | 69      |
| 1. Simpulan .....  | 69      |
| 2. Dugaan Latar Belakang .....                               | 70      |
| 3. Saran-saran .....   | 71      |
| DAFTAR PUSTAKA .....   | 73      |



## DAFTAR LAMPIRAN

|  | Halaman |
|--|---------|
| 1. Peringkat nilai percobaan tes .....   | 74      |
| 2. Analisis soal (item) tes .....  | 75      |
| 3. Tes Kemampuan memahami dan menyusun paragraf .....  | 77      |
| 4. Kuesioner kepada pengajar .....   | 82      |
| 5. Proposal penelitian tentang: "Kemampuan memahami dan menyusun paragraf serta korelasinya pada siswa SD kelas VI tahun ajaran 1994/1995 se-Kecamatan Pilangkenceng." ..... | 87      |

## DAFTAR TABEL

## Halaman

|  |    |
|--|----|
| 1. Tabel IV.1 Daftar sampel .....  | 28 |
| 2. Tabel V.1 Frekuensi penjawab tes yang betul dalam<br>menentukan pikiran utama paragraf .....    | 37 |
| 3. Tabel V.2 Frekuensi penjawab tes yang betul dalam menentu<br>menentukan kalimat topik .....     | 38 |
| 4. Tabel V.3 Frekuensi penjawab tes yang betul dalam<br>menentukan letak kalimat topik .....       | 39 |
| 5. Tabel V.4 Kemampuan memahami paragraf .....   | 41 |
| 6. Tabel V.5 Analisis Kemampuan Siswa Menyusun Paragraf  | 42 |
| 7. Tabel V.6 Kualifikasi kemampuan memahami paragraf ...   | 58 |
| 8. Tabel V.7 Kualifikasi kemampuan menyusun paragraf ...   | 60 |
| 9. Tabel V.8 Perbandingan kemampuan memahami paragraf<br>dan kemampuan menyusun paragraf .....     | 62 |
| 10. Tabel V.9 Hubungan antara kemampuan memahami paragraf<br>dan kemampuan menyusun paragraf ..... | 65 |



## BAB I

## PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia, di samping merupakan bahasa pengantar di sekolah-sekolah, juga merupakan mata pelajaran pokok sejak dari Sekolah Dasar sampai ke Perguruan Tinggi. Berdasarkan pentingnya fungsi Bahasa Indonesia, maka                      pengajarannya di sekolah-sekolah haruslah dilaksanakan sebaik-baiknya. Pelajaran bahasa mempunyai nilai yang lebih penting bila dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain, oleh karena Bahasa Indonesia merupakan                      bahasa pengantar bagi mata pelajaran yang lainnya.

Walaupun ada perbedaan-perbedaan tekanan pada tujuan pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan jenis dan tingkatan sekolah, namun fungsi utama pengajaran Bahasa Indonesia umumnya pada setiap jenis dan tingkatan sekolah itu sama saja, yaitu menumbuhkan ketrampilan berbahasa pada murid-murid dan mengembangkan kemampuan bernalar. Kemampuan berbahasa adalah suatu ketrampilan, sedangkan ketrampilan adalah hasil dari kebiasaan.

Oleh karena itu untuk menjamin tercapainya tujuan kemampuan berbahasa, maka setiap usaha yang harus dilakukan haruslah mengarah kepada penumbuhan penguasaan bahasa itu. Dengan demikian rencana pelajaran dan pelaksanaannya haruslah disusun sedemikian rupa sehingga mengandung rangkaian kebiasaan berbahasa yang diinginkan itu.

*dan mengembangkan kemampuan bernalar.*

Salah satu aspek kemampuan berbahasa ialah aspek reseptif, yaitu kesanggupan memahami apa yang dikatakan atau dituliskan orang lain di dalam Bahasa Indonesia. (Bahasa & Sastra, 1975:6). Untuk memahami apa yang dibaca atau memahami sebuah wacana, satu-satunya jalan adalah melalui pengajaran bahasa, khususnya melalui aspek pengajaran membaca.

M.F. Baraja mengatakan, dalam sistem pendidikan di Indonesia pelajaran membaca sangat penting, sebab sukses atau tidaknya pendidikan seseorang anak seringkali ditentukan oleh sukses atau tidaknya usaha anak itu dalam belajar membaca. (1976:2)

Dalam kehidupan masyarakat modern, kemampuan membaca mempunyai kedudukan, fungsi, dan nilai yang semakin dirasakan pentingnya. Dengan kemampuan membaca yang dimiliki, seseorang dapat memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan penghayatan terhadap lingkungan dan alam sekitarnya. Sehubungan dengan ini S. Wojowasito dkk., menjelaskan sebagai berikut: Pengetahuan yang diperoleh anak-anak sebagian besar berasal dari membaca buku-buku. Apabila hasilnya kurang baik seringkali disebabkan mereka belum tahu benar cara membaca atau belum pernah menerima pelajaran membaca dengan baik. (1972:5).

Kemampuan membaca dalam arti mampu memahami intisari dan maksud wacana yang dibaca, harus dimiliki oleh para siswa, sebab kemampuan membaca tersebut sangat penting fungsinya apabila melanjutkan pelajarannya ke jenjang yang lebih tinggi maupun terjun ke masyarakat. Namun demikian hasil pengajaran bahasa khususnya kemampuan membaca dalam ar-





ini bisa juga sejak di Sekolah Dasar, karena di Sekolah Dasar sudah ada materi memahami dan menyusun paragraf.

## 2. Rumusan Masalah

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan memahami dan menyusun paragraf serta korelasinya pada siswa kelas VI SD se-Kecamatan Pilangkenceng. Oleh karena itu diharapkan hasil penelitian ini akan dapat memberikan jawaban pertanyaan berikut ini:

- 2.1 Bagaimanakah tingkat kemampuan memahami paragraf siswa SD kelas VI itu ?
- 2.2 Bagaimanakah tingkat kemampuan menyusun paragraf siswa SD kelas VI itu ?
- 2.3 Sejauh mana korelasi kemampuan memahami paragraf dan menyusun paragraf siswa SD kelas VI tersebut ?

## 3. Pembatasan Masalah dan Pembatasan Pengertian

Judul penelitian ini adalah: "Kemampuan Memahami dan Menyusun Paragraf serta Korelasinya pada Siswa SD Kelas VI se-Kecamatan Pilangkenceng." Untuk menghindari banyaknya masalah yang timbul dalam penelitian ini maka perlu adanya suatu pembatasan agar tidak timbul salah tafsir. Pembatasan masalah tersebut juga untuk menghindari timbulnya pertanyaan-pertanyaan mengenai soal-soal yang dibahas dalam penelitian ini.

Adapun penjelasan tentang istilah-istilah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:



### 3.1 Kemampuan

Dalam pengertian secara umum "Kemampuan" sama dengan kesanggupan, kecakapan, atau kepandaian. Sehingga kemampuan berarti kecakapan yang memungkinkan untuk mencapai tujuan.

### 3.2 Memahami isi bacaan

Memahami ~~adalah~~ <sup>adalah</sup> suatu kegiatan membaca yang bertujuan mampu atau trampil menguasai ~~bahan~~ <sup>isi</sup> yang dibacanya.

### 3.3 Menyusun

Menyusun mempunyai arti secara umum mengatur baik-baik, menempatkan-nempatkan dengan teratur atau *mengorganisasikan sesuatu*. Menyusun paragraf artinya mengatur kalimat-kalimat supaya menjadi paragraf yang baik.

### 3.4 Paragraf

Paragraf merupakan himpunan dari kalimat-kalimat yang bertalian dalam suatu rangkaian untuk membentuk sebuah ide. Kalimat yang satu dengan yang lain dalam paragraf ini berhubungan sehingga merupakan kesatuan utuh menyampaikan suatu ide.

### 3.5 Korelasi kemampuan memahami dan menyusun paragraf

Yang dimaksud korelasi di sini ialah hubungan antara nilai yang dicapai siswa dalam membaca paragraf dan nilai yang dicapai dalam menyusun kalimat-kalimat untuk menjadi paragraf yang baik.

Jadi "Kemampuan Memahami dan Menyusun Paragraf serta korelasinya pada Siswa SD Kelas VI" adalah nilai yang dicapai dalam kegiatan menguasai <sup>paragraf</sup> paragraf yang dibacanya dan nilai yang dicapai dalam menyusun kalimat-kalimat supaya menjadi <sup>paragraf</sup> paragraf yang baik, serta hubungan kedua nilai tersebut. Nilai ini adalah nilai yang dicapai oleh siswa Sekolah Dasar se-Kecamatan Pilangkenceng yang <sup>dalam</sup> tahun ajaran 1994/1995 duduk di kelas VI.

#### 4. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

##### 4.1 Asumsi dan Hipotesis

##### 4.1.1 Asumsi

Penelitian Kemampuan Memahami dan Menyusun Paragraf serta korelasinya pada Siswa SD Kelas VI se-Kecamatan Pilangkenceng Tahun Ajaran 1994/1995 berasumsi bahwa berdasarkan kurikulum 1984 serta pelaksanaannya, siswa SD kelas VI telah menerima pelajaran:

- 1) Memahami paragraf dalam hal:
  - a. Menemukan pikiran utama (ide pokok) dalam sebuah paragraf.
  - b. Menemukan kalimat topik (kalimat pokok) dalam sebuah paragraf.
  - c. Menemukan letak kalimat topik (kalimat pokok) dalam sebuah paragraf.
- 2) Menyusun paragraf yang memenuhi syarat kesatuan, koherensi, dan pengembangan.
- 3) Pelajaran memahami paragraf dan menyusun paragraf mempunyai korelasi yang positif, dalam arti nilai mema -



hami paragraf dan menyusun paragraf ada hubungannya.

#### 4.1.2 Hipotesis

Berdasarkan asumsi tersebut di atas, disusunlah hipotesis kerja yang akan mengarahkan pelaksanaan penelitian ini. Untuk melancarkan jalannya penelitian ini hipotesis yang dipegang ialah siswa:

- 1) Dalam memahami paragraf dianggap mampu menemukan pikiran utama (ide pokok) dalam sebuah paragraf.
- 2) Dalam memahami paragraf dianggap mampu menemukan kalimat topik (kalimat pokok) dalam sebuah paragraf.
- 3) Dalam memahami paragraf dianggap mampu menemukan letak kalimat topik (kalimat pokok) dalam sebuah paragraf.
- 4) Dianggap mampu menyusun paragraf dengan betul dengan ketentuan paragraf yang disusunnya itu memenuhi syarat kesatuan, koherensi, dan pengembangan.
- 5) Pelajaran memahami paragraf dan menyusun paragraf mempunyai korelasi yang positif, dalam arti nilai memahami paragraf dan menyusun paragraf ada keseajarannya.

#### 4.1.3 Pembatasan Hipotesis

- 1) Dalam memahami paragraf siswa dianggap mampu menemukan pikiran utama dalam sebuah paragraf apabila 60 % ke atas dari jumlah siswa sampel bisa mengerjakan 60% ke atas dari jumlah item kelompok tesnya.
- 2) Dalam memahami paragraf siswa dianggap mampu menemukan kalimat topik dalam sebuah paragraf apabila 60 % ke atas dari jumlah siswa sampel bisa mengerjakan 60% ke atas dari jumlah item kelompok tesnya.

- 3) Dalam memahami paragraf siswa dianggap mampu menemukan letak kalimat topik paragraf apabila 60% ke atas dari jumlah siswa sampel bisa mengerjakan 60% ke atas dari jumlah item kelompok tesnya.
- 4) Siswa dianggap mampu menyusun paragraf apabila 60 % ke atas dari jumlah siswa sampel dapat mengerjakan tiga dari empat paragraf dengan memenuhi syarat :
  - aa. kesatuan
  - b. koherensi
  - c. pengembangan.
- 5) Untuk menentukan ada atau tidaknya korelasi itu dipakai ancer-ancer yang dikemukakan oleh T. Raka Joni sebagai berikut:

|                  |  |
|------------------|--|
| kurang dari 0,20 | = sangat rendah, boleh diabaikan saja.                 |
| 0,20 - 0,40      | = rendah, ada korelasi tetapi sedikit.                 |
| 0,40 - 0,70      | = sedang, cukup ada korelasi.                          |
| 0,70 - 0,90      | = tinggi, korelasi cukup jelas.                        |
| 0,90 - 1,00      | = sangat tinggi, korelasi dapat dipercaya. (1977:100). |

Instrumen penelitian yang berupa kuesioner kepada guru pengajar Bahasa Indonesia Siswa SD Kelas VI se-Kecamatan Pilangkenceng dirasa tidak perlu diujicobakan karena diasumsikan bahwa para guru Bahasa Indonesia SD tidak akan mengalami kesalahfahaman dalam menangkap maksud pertanyaan. Oleh karena itu diasumsikan bahwa instrumen kuesi<sup>o</sup>mer ini akan mampu memberikan gambaran yang memadai sesuai dengan tujuan penelitian.



Kemudian karena terbatasnya kemampuan penulis, kesempatan yang tersedia, dan sarana yang dimiliki, sudah barang tentu bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan. Dengan demikian hasilnya pun barangkali masih terdapat kekurangan.

Universitas Terbuka

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 1. Paragraf

##### 1.1 Hakekat Paragraf

Menurut pandangan umum, paragraf sering diartikan sebagai suatu bagian dari suatu bab yang terdiri dari kalimat-kalimat. Pengertian tersebut hanyalah menitikberatkan kepada struktur lahirnya saja. Paragraf mempunyai pengertian yang lebih luas daripada pengertian di atas. Dia merupakan kesatuan dalam organisasi karangan, suatu pembahasan sendiri yang terarah mengenai salah satu bagian dari tema. (Cipta Loka Caraka, 1976: 48).

John E. Warriner, berpendapat: "paragraf is a unit containing a series of closely related sentences developing one central idea." (1958: 207). Dengan demikian paragraf adalah suatu unit yang berisi serangkaian kalimat yang berhubungan (berinterelasi) rapat yang mengembangkan satu gagasan pokok. Kalimat-kalimat dalam paragraf itu terikat oleh satu tema, berpusat dan berkisar pada tema yang sama.

Tentang paragraf ini Gorys Keraf memberikan batasan sebagai berikut: "Paragraf tidak lain dari suatu kesatuan pikiran yang lebih tinggi atau lebih luas dari kalimat. Ia merupakan himpunan dari kalimat-kalimat yang bertalian dalam suatu rangkaian untuk membentuk sebuah ide." (Gorys Keraf, 1976: 51).



Jadi paragraf bukanlah kumpulan kata-kata atau kalimat-kalimat yang terjadi secara kebetulan. Paragraf adalah sebuah unit informasi yang disatukan oleh ide pengontrol. Dengan demikian paragraf bukan kumpulan kata-kata atau kalimat-kalimat secara kebetulan saja. Kalimat-kalimat dalam paragraf itu semuanya berpusat pada satu pokok pembicaraan atau satu tema.

## 1.2 Syarat-syarat menyusun paragraf

Di atas telah dijelaskan bahwa paragraf merupakan himpunan kalimat yang bertalian erat yang mendukung satu ide. Oleh karena itu dalam menyusun paragraf harus selalu diperhatikan susunan dan kesatuan <sup>beberapa</sup> pokok pikiran. Kalimat-kalimat dalam paragraf harus bertalian erat satu dengan lainnya dan bersama-sama membentuk suatu wacana yang menjelaskan <sup>menjelaskan suatu pokok pikiran</sup> suatu pokok pikiran.

Paragraf yang baik harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Tentang syarat-syarat penyusunan paragraf ini Gorys Keraf mengemukakan pendapatnya bahwa paragraf yang baik dan efektif harus memenuhi syarat-syarat: (1) kesatuan, (2) koherensi, (3) pengembangan. (Gorys Keraf, 1976:56).

Pendapat lain tentang penyusunan paragraf ini mengemukakan: "Agar ide-ide dalam paragraf bisa diikuti dengan mudah, karangan harus memiliki kontinuitas dan koherensi baik dari satu paragraf ke paragraf lainnya, maupun dari satu gagasan ke gagasan lainnya di dalam suatu paragraf. (Cipta Loka Caraka, 1976: 1).

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapatlah disimpulkan bahwa kesatuan, koherensi, dan pengembangan meru-

pakan syarat yang harus dipenuhi dalam menyusun paragraf. Syarat-syarat tersebut akan menunjukkan jalan pikiran penyusun paragraf yang lancar dari tahap satu ke tahap berikutnya, dan akan menunjukkan hubungan bagian satu dengan bagian lainnya.

### 1.2.1 Kesatuan

Yang dimaksud kesatuan dalam paragraf ialah bahwa paragraf tersebut harus memperlihatkan dengan jelas suatu maksud atau tema tertentu. (Gorys Keraf, 1976: 56). Maksud atau tema itu biasanya didukung oleh sebuah kalimat pokok atau kalimat topik, atau tema, atau ide pokok yang harus dapat disimpulkan dari paragraf. Kesatuan paragraf bisa dipenuhi kalau dalam paragraf itu hanya ada satu tema/ide pokok yang didukung oleh kalimat-kalimatnya.

### 1.2.2 Pengembangan

Paragraf yang dikembangkan dengan baik selalu terdiri dari dua kalimat atau lebih. Paragraf yang hanya terdiri dari satu kalimat adalah paragraf yang tidak dikembangkan secara baik. Untuk mencapai pengembangan paragraf yang baik, harus paragraf itu terdiri dari beberapa kalimat. Pada dasarnya yang dimaksud pengembangan adalah kalimat topik yang dikembangkan dengan kalimat-kalimat penjelas.

#### 1.2.2.1 Pemataan Kalimat Topik

Posisi kalimat topik pada sebuah paragraf bisa pada awal paragraf, tengah paragraf, akhir para-

*dikembangkan saja.*



graf, atau awal dan akhir paragraf. (Gorys Keraf, 1976:59).

a. Kalimat topik pada awal paragraf.

Pengertian awal paragraf ini dapat merupakan kalimat pertama, dapat juga kalimat kedua. Dengan menempatkan kalimat pokok pada awal paragraf, ide pokok tadi akan mendapat penekanan yang wajar. Kalimat-kalimat selanjutnya merupakan perincian lebih jauh dari ide pokok. Paragraf jenis ini disebut juga paragraf deduktif.

b. Kalimat topik pada akhir paragraf.

Paragraf ini disusun dengan meletakkan kalimat topik pada akhir paragraf. Kalimat-kalimat penjelas yang mendahuluinya merupakan tumpuan untuk melangkah ke kalimat utama yang terletak pada akhir paragraf. Paragraf yang demikian ini disebut paragraf induktif.

c. Kalimat topik pada tengah paragraf.

Dengan meletakkan kalimat topik di tengah paragraf, maka kalimat-kalimat sebelum dan sesudahnya merupakan kalimat penjelas.

d. Kalimat topik pada awal dan akhir paragraf.

Kalimat utama yang dinyatakan pada awal paragraf diulang sekali lagi pada kalimat utama lain pada akhir paragraf. Maksud ulangan ini memberi tekanan kepada pikiran utama. Kalimat utama ulangan tidak harus sama benar dengan kalimat utama yang pertama, kata-katanya, susunan kalimatnya boleh berbeda, tetapi pikiran yang dikandungnya sama belaka.

### 1.2.2.2 Penataan Kalimat Penjelas.

Isi kalimat penjelas dalam paragraf dapat diatur menurut waktu, tempat atau logika. Penataan kalimat penjelas ini dapat berupa :

- 1) pictorial details,
- 2) chronological incidents,
- 3) illustrative instances,
- 4) definition,
- 5) enumeration,
- 6) multiple reasons,
- 7) cause and effect, dan
- 8) comparison. (Charles H. Vivian and Bernetta M. Jackson, tanpa tahun : 182).

### 1.2.3 Koherensi

Koherensi dalam paragraf ialah kekompakan hubungan antara sebuah kalimat dengan kalimat yang lain yang membentuk paragraf itu. Paragraf dikatakan koheren apabila kalimat-kalimatnya berhubungan dengan cermat sehingga pembaca bisa mengikuti pikiran dari kalimat yang satu ke kalimat yang lain.

Demikian juga sebuah paragraf dikatakan koheren jika kalimat-kalimatnya sungguh bertaut-tautan sehingga jalan pikiran dalam paragraf itu dapat diikuti dengan mudah. Tidak boleh ada satu kalimatpun yang menceritakan hal lain di luar pikiran utama. Sebab sebuah paragraf yang tidak koheren membawa pembaca dengan loncatan-loncatan pikiran yang membingungkan. (Gorys Keraf, 1976: 56). Akibatnya jalan pikiran dalam paragraf itu tidak mudah diikuti oleh pembaca.



Koherensi menyangkut hubungan antar kalimat dalam sebuah paragraf. Supaya koherensi bisa tercapai maka <sup>hubungan</sup> antar kalimat bisa dinyatakan dengan cara sebagai berikut: *↳ hubungan*

### 1) Transisi

Hubungan antar kalimat dapat dinyatakan dengan kata-kata atau ungkapan-ungkapan transisi. Kata-kata atau frase transisi yang biasa digunakan adalah: jadi, lebih lagi, walaupun demikian, dalam hal ini, misalnya, selanjutnya, tambahan pula, dan sebagainya. (Gorys Keraf, 1976: 66).

### 2) Repetisi

*Paku inilah paragraf saja.*

Koherensi dan perkembangan dalam sebuah paragraf dapat diamankan pula dengan perulangan kata-kata kunci, yaitu kata yang dianggap penting dalam kalimat utama atau kalimat-kalimat sebelumnya. Pengulangan kata-kata kunci dari kalimat satu ke kalimat lainnya adalah salah satu cara untuk mencapai koherensi dan perkembangan yang paling langsung. Cara ini dianggap yang terbaik untuk memelihara koherensi dan perkembangan paragraf. Pengulangan kata-kata yang sama akan membosankan pembaca. Untuk itu sering dipakai kata gantinya.

## 1.3 Isi Paragraf

### 1.3.1 Ide Pokok.

Frank Chaplen mengatakan bahwa "The controlling idea is the central idea that is developed in a paragraph. (Frank Chaplen, 1970: 1). Dengan demikian ide pengontrol adalah

ide pokok yang berkembang dalam sebuah paragraf. Ia merupakan ringkasan <sup>atau</sup> dari semua informasi yang ada di dalam paragraf. Dengan demikian sebuah paragraf hanya berisi satu pikiran pokok / pikiran utama.

Ide pokok dalam sebuah paragraf biasanya terletak dalam kalimat topik. (Gorys Keraf, 1976: 59). David A. Conlin memandang : "The sentence that comes closest to identifying the central impression that a paragraph advances is the topik sentence." (David A. Conlin and George R. Herman, 1970: 138). Jadi kalimat-kalimat yang digunakan untuk menunjukkan pikiran utama/ide pokok yang dikembangkan oleh paragraf adalah kalimat topik.

#### 1.3.2 Ide Penjelas.

Ide penjelas merupakan pikiran penjelas. Pikiran penjelas itu memberi keterangan/penjelasan/ulasan/uraian kepada pikiran utama.

Dalam paragraf pikiran penjelas itu terletak pada kalimat penjelas. Semua kalimat dalam sebuah paragraf selain kalimat topik adalah kalimat penjelas. Isi kalimat penjelas atau penjelasan itu berupa :

- 1) perincian (penggambaran detail-detail),
- 2) urutan kejadian,
- 3) contoh-contoh,
- 4) definisi,
- 5) persamaan/analogi,
- 6) alasan-alasan,
- 7) sebab-akibat, dan
- 8) perbandingan.



Penjelasan dalam sebuah paragraf tidak selalu berupa contoh-contoh saja, definisi saja, fakta-fakta saja, tetapi juga dapat merupakan hasil kombinasi.

#### 1.4 Hubungan Antar Paragraf

Seperti halnya kalimat-kalimat dalam paragraf, paragraf-paragraf dalam karanganpun harus berhubung-hubungan juga. Paragraf-paragraf dalam karangan juga harus ada:

##### 1.4.1 Kesatuan

Seluruh paragraf dalam karangan harus merupakan kesatuan yang berpusat pada ide pokok, sehingga karena ia bertolak dari ide pokok, maka pembaca dapat menyimpulkan karangan itu dalam sebuah kalimat. Paragraf-paragraf dalam sebuah karangan harus mendukung suatu keutuhan, terikat oleh satu ide pokok karangan. Ini berarti setiap paragraf dalam karangan harus bergantung pada ide pokok dan mengekspresikan ide pokok tadi.

##### 1.4.2 Pengembangan

Karangan yang baik adalah ide pokok karangan yang dikembangkan dengan baik. Ide pokok karangan dikembangkan melalui paragraf-paragraf dalam karangan itu. Sehingga setiap ide pokok dalam setiap paragraf harus merupakan pengembangan dari ide pokok karangan. Dengan demikian ide-ide dalam setiap paragraf atau disebut juga ide penjelas, harus berhubung-hubungan, berpusat pada ide pokok karangan.

Seperti halnya ide pokok paragraf, ide pokok karangam dikembangkan dengan ide penjelas. Ide penjelas itu berupa: fakta-fakta, detail, ilustrasi, dan pembatasan. (Cip - ta Loka Caraka, 1976: 30).

#### 1.4.3 Koherensi

Paragraf-paragraf dalam karangan harus merupakan de-  
retan paragraf yang bertaut-tautan dengan kompak. Untuk  
mencapai koherensi tersebut bisa pula dipakai cara :

- 1) frase transisi
- 2) repetisi.

Contoh karangan yang mempunyai kesatuan, pengembangan dan koherensi.

#### KETERTIBAN, KEBERSIHAN, DAN KEINDAHAN

Proses pendidikan diusahakan agar dapat berlangsung dalam suasana yang tertib. Oleh karenanya, peraturan tata tertib sekolah sebagaimana pernah ditetapkan oleh Mendik - bud awal tahun 1974 yang lalu, perlu kita pegang teguh dan dilaksanakan dengan patuh. Kewajiban pelajar menghormat guru, dan penyelenggaraan upacara pada setiap hari Senin, me-  
rupakan sebagian dari peraturan tata tertib sekolah yang harus diindahkan.

Di samping itu, peningkatan dan pembinaan ketertib-  
an dalam pengajaran dan administrasi, harus dapat pula di-  
wujudkan oleh kita semua sebagai unsur yang ikut serta da-  
lam proses pendidikan, yaitu karyawan, pelajar, mahasiswa,  
guru, orang tua dan masyarakat. Tanpa ketertiban, proses



pendidikan akan terganggu dan menimbulkan hal-hal yang merugikan kita semua.

Dalam pada itu kita perlu memperhatikan kebersihan dan keindahan lingkungan, karena kebersihan dan keindahan lingkungan akan ikut meningkatkan kualitas hidup kita dan menambah gairah serta semangat belajar dan bekerja.

Demikian pula segi pemeliharaan dan keamanan gedung serta fasilitas sekolah perlu kita jaga dengan sebaik-baiknya.

Dalam contoh karangan di atas dapatlah dilihat bahwa karangan itu hanya mengandung satu ide pokok saja yaitu: "Ketertiban, kebersihan dan keindahan dalam proses pendidikan." Ide pokok tersebut kemudian dikembangkan dalam ide-ide paragraf berikutnya seperti: Proses pendidikan diusahakan berlangsung dalam suasana tertib, peningkatan dan pembinaan ketertiban dalam pengajaran dan administrasi memperhatikan kebersihan dan keindahan lingkungan, dan pemeliharaan dan keamanan gedung sekolah serta fasilitas sekolah. Begitu juga koherensi karangan tersebut karena paragraf-paragraf dalam karangan itu dihubungkan oleh frase transisi: di samping itu, dalam pada itu, dan demikian pula.

## 2. Kurikulum 1984 Tentang Pengajaran Paragraf di SD

Sampai penelitian ini dilaksanakan, kelas I - VI SD menggunakan kurikulum 1984. Demikian pula halnya di SD Kecamatan Pilangkenceng kelas I - VI tahun ajaran 1994/1995 dilaksanakan kurikulum tersebut.

*salah satu saja*

Pengajaran paragraf dalam kurikulum SD 1984 dinyatakan secara eksplisit. Hal ini dapat dilihat buku II yaitu Garis-garis Besar Program Pengajaran di SD untuk kelas VI. Dalam buku tersebut pengajaran paragraf terlihat pada :

- (1) Tujuan instruksional umum yang berhubungan (relevan) dengan pengajaran paragraf,
- (2) Pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang relevan dengan pengajaran paragraf.

Untuk lebih jelasnya di bawah ini penulis kutipkan tentang tujuan instruksional, pokok bahasan, dan sub pokok bahasan yang relevan dengan pengajaran paragraf yang dilaksanakan di Sekolah Dasar.

## 2.1 Tujuan Instruksional Umum

- 1) Siswa memahami cara menulis paragraf dengan ejaan yang benar dan tepat mengkomunikasikan ide/pesan secara tertulis.
- 2) Siswa memahami cara menulis karangan dengan ejaan yang benar dan dapat mengkomunikasikan ide/pesan secara tertulis.
- 3) Siswa memahami cara menulis karangan dengan ejaan yang benar dan dapat mengkomunikasikan ide/pesan secara tertulis.
- 4) Siswa memahami cara menulis paragraf dengan ejaan yang benar dan dapat mengkomunikasikan ide/pesan secara tertulis.

## 2.2 Pokok Bahasan /Sub Pokok Bahasan

### 1.4 Menulis

#### 1.4.1 paragraf / alinea



## 2.4 Menulis

### 2.4.1 Menulis judul karangan

## 4.4 Menulis

### 4.4.1 Kerangka karangan

## 5.4 Menulis

### 5.4.1 Paragraf.

Ketentuan yang dipaparkan dalam kurikulum SD 1984 terkutip di atas semuanya masih bersifat umum, dan memang demikian seharusnya. Untuk keperluan teori penelitian ini ketentuan di atas masih perlu dijabarkan lebih lanjut. Yang akan dijabarkan adalah tujuan instruksional dan pokok bahasanya untuk kelas VI SD.

## 2.3 Jabaran Tujuan Instruksional

Bila <sup>dikembangkan</sup> ~~tujuan~~ tujuan instruksional di atas dijabarkan menjadi tujuan instruksional khusus maka pengajaran para -  
graf di SD kelas VI, siswa mampu dalam:

- 1) menyusun paragraf dengan baik
- 2) menemukan ide pokok dalam paragraf
- 3) menemukan kalimat topik dalam paragraf
- 4) menemukan letak kalimat topik dalam paragraf.

## 2.4 Jabaran Sub Pokok Bahasan

Supaya jelas satuan materi yang harus diajarkan maka pokok bahasan di atas bisa dijabarkan sebagai berikut:

- 1) menyusun paragraf
- 2) ide pokok dalam paragraf
- 3) kalimat topik dalam paragraf
- 4) letak kalimat topik dalam paragraf.

### BAB III

#### TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

##### 1. Tujuan Penelitian

Setiap melakukan kegiatan pasti mempunyai tujuan, sebab tujuan merupakan pengarah dalam kegiatan yang akan dilaksanakan. Oleh sebab itu perlu menentukan dan menegaskan tujuan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan kegiatan penelitian.

Sehubungan dengan itu penelitian kemampuan memahami dan menyusun paragraf serta korelasinya pada siswa SD kelas VI di Kecamatan Pilangkenceng ini bertujuan sebagai berikut.

##### 1.1 Tujuan Umum Penelitian

Tujuan umum penelitian ini ingin memperoleh gambaran tentang kemampuan memahami dan menyusun paragraf serta korelasinya pada siswa SD kelas VI Kecamatan Pilangkenceng tahun ajaran 1994/1995. Di samping itu bertujuan pula memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pengajaran paragraf di sekolah tersebut.

##### 1.2 Tujuan Khusus

##### 1.2.1 Tujuan khusus I

Tujuan khusus I penelitian ini ialah ingin memperoleh gambaran tentang kemampuan memahami paragraf pada siswa SD kelas VI Kecamatan Pilangkenceng tahun ajaran 1994/1995 dalam:



- 1) menemukan ide pokok sebuah paragraf
- 2) menemukan kalimat topik pada sebuah paragraf
- 3) menentukan letak kalimat topik pada sebuah paragraf.

### 1.2.2 Tujuan khusus II

Tujuann khusus II penelitian ini ialah ingin memperoleh gambaran tentang kemampuan siswa SD kelas VI Kecamatan Pilangkenceng tahun ajaran 1994/1995 dalam menyusun paragraf yang memenuhi syarat-syarat kesatuan, koherensi, dan pengembangan.

- 1.2.3 Penelitian ini juga ingin memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pengajaran paragraf yang meliputi gambaran tentang: identitas pengajarnya, fasilitas pengajarannya, metode dan teknik mengajarnya, bahannya, alat bantu, evaluasinya, dan hambatan-hambatannya.

## 2. Manfaat Penelitian

- 2.1 Untuk bukti benar salahnya isu yang mengatakan bahwa

pengajaran membaca dalam arti mengambil intisari <sup>dan</sup> wacana yang dibaca dan pengajaran mengarang belum mencapai sasarannya. *wacana yang dibaca*

- 2.2 Untuk mengetahui berhasil tidaknya pengajaran membaca <sup>wacana</sup> dalam arti mengambil intisari <sup>dan</sup> ~~wacana~~ pengajaran mengarang di SD. Apabila penelitian ini terbukti siswa SD sudah mampu, maka perlu mengadakan penelitian ke jenjang berikutnya yakni SMP. Jika dalam penelitian ini siswa SD belum mampu maka hasil penelitian ini bisa dipakai sebagai pedoman untuk menyempurnakan pelaksanaan pengajaran tersebut.

2.3 Membantu Kasi Dikdas pada umumnya dan Ka Kandeptdikbud Kecamatan Pilangkenceng serta Penilik SD-nya untuk mengetahui gambaran kemampuan membaca dalam arti mengambil intisari wacana dan pengajaran mengarang di SD wilayahnya.

Universitas Terbuka



## BAB IV

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 1. Metode dan Teknik

##### 1.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian kemampuan memahami paragraf siswa SD kelas VI se-Kecamatan Pilangkenceng ini, digunakan metode:

##### 1) Metode Deskriptif

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif sebab penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai masalah yang aktual, terikat pada waktu dan tempat. Di samping itu penelitian ini tidak hanya terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data saja, tetapi juga menganalisis dan menginterpretasikan data yang diperoleh tersebut.

Metode ini dipakai untuk mengolah/memeriksa jawaban tes kemampuan memahami paragraf dan jawaban kuesioner guru. Hasil pemeriksaan jawaban tes kemampuan memahami paragraf dan jawaban kuesioner guru diungkapkan seperti adanya dan tidak dimasukkan pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalamnya.

##### 2) Metode Statistik

Metode ini dipergunakan untuk mengolah data hasil pengolahan data metode sebelumnya yaitu metode deskriptif. Data yang merupakan hasil pengolahan data metode deskriptif tersebut selanjutnya dianalisis secara statistik.

### 3) Metode Impresi

Metode ini dipakai untuk memeriksa data yang berupa karangan siswa. Metode ini dikerjakan, biasanya atas kewenangan karena pendidikan, pengetahuan, dan pengalaman, walaupun tidak selamanya tepat benar. Menyadari akan kelemahan metode ini maka sebelum penulis memberikan penilaian, terlebih dahulu akan digariskan pedoman penilaiannya. Hal ini dimaksudkan agar subyektifitas penulis bisa dibatasi.

## 1.2 Teknik Penelitian

Dalam penilaian kemampuan memahami paragraf siswa SD kelas VI se-Kecamatan Pilangkenceng ini digunakan teknik tes dan angket/kuesioner. Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data utama, yakni data tentang kemampuan memahami paragraf dan mengarang. Teknik kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tambahan, yakni data dari guru kelas VI, tentang identitasnya, fasilitas pengajarannya, bahannya, alat bantu, evaluasi, dan hambatan-hambatannya.

## 2. Populasi dan Sampel

### 2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD se-Kecamatan Pilangkenceng tahun ajaran 1994/1995. Jumlah SD se-Kecamatan Pilangkenceng terdiri dari 27 SD dengan jumlah siswa per kelas tidak sama di antara 20 - 35 siswa.



## 2.2 Sampel

Pementuan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik random sampling (random = untung-untungan). Yang dimaksud random sampling yaitu suatu teknik mengambil individu-individu tanpa memilih-milih tetapi untung - untung. Suatu sampel adalah sampel random jika tiap - tiap individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk ditugaskan menjadi anggota sampel.

Untuk menentukan besarnya sampel yaitu diambil 15% dari jumlah SD yang ada yaitu sejumlah 4 SD. (Winarmono Surachmad, 1975: 91).

Seperti diterangkan di muka, populasi penelitian ini meliputi 27 SD. Supaya tiap SD mendapat kesempatan yang sama maka dalam penelitian ini dipilih teknik random sampling dengan cara undian.

Selanjutnya tabel random sampling dapat dilihat pada tabel IV.1.

Tabel IV.1 Daftar Sampel

| ! SD             | ! Jumlah siswa | ! Nomor anggota sampel    | ! |
|------------------|----------------|---------------------------|---|
| ! Kemongorejo I  | ! 30           | ! 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, | ! |
| !                | !              | ! 9, 10, 11, 12, 13, dst  | ! |
| !                | !              | ! s/d 32.                 | ! |
| ! Duren I        | ! 29           | ! 33, 34, ...s/d ... 61   | ! |
| ! Moneng II      | ! 33           | ! 62, 63, ...s/d ... 82   | ! |
| ! Kemongorejo II | ! 20           | ! 83, 84, ...s/d ...112   | ! |
| ! J u m l a h    | ! 112          | !                         | ! |

Keterangan: Nomor-nomor sampel diurutkan berdasarkan urutan pengambilan undian SD sampel.

### 3. Instrumen

#### 3.1 Penyusunan Tes

Pengelompokan tes berdasarkan tujuan dan hipotesis penelitian yang telah ditetapkan, maka penyusunan tes dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu:

- 1) Kelompok A soal no. 1, 4, 7, 10, 13.

Tes untuk memperoleh data kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok/pikiran utama sebuah paragraf.

- 2) Kelompok B soal no. 2, 5, 8, 11, 14.

Tes untuk memperoleh data kemampuan siswa dalam menemukan kalimat topik pada sebuah paragraf.

- 3) Kelompok C soal no. 3, 6, 9, 12, 15.

Tes untuk memperoleh data kemampuan siswa dalam menentukan letak kalimat topik dalam sebuah paragraf.

#### 3.2 Penyusunan Kuesioner

Telah disebutkan bahwa kuesioner di sini hanya sebagai data tambahan saja. Kuesioner ini ditujukan kepada Guru pengajar Bahasa Indonesia sebagai sampel di kelas VI SD se-Kecamatan Pilangkenceng tahun ajaran 1994/1995. Data ini akan digunakan sebagai dasar dalam mencari dugaan latar belakang kemampuan siswa dalam memahami paragraf. Kuesioner dalam penelitian ini berbentuk pilihan.



Adapun susunan angket penelitian ini diatur sebagai berikut :

- 1) identitas pengajarnya
- 2) fasilitas pengajarannya
- 3) metode dan teknik pengajarannya
- 4) bahannya
- 5) evaluasinya
- 6) hambatan-hambatannya.

Bentuk nyata dari angket ini dapat dilihat pada lampiran 4.

#### 4. Pencobaan Instrumen

##### 4.1 Pelaksanaan pencobaan

Pencobaan dalam penelitian ini adalah test kemampuan memahami paragraf saja. Sedangkan test rang tidak dicobakan. Demikian juga angket yang berupa pernyataan guru Bahasa Indonesia tidak dicobakan, sebab kedudukan dan fungsi angket sebagai data tambahan saja.

Di muka telah disebutkan bahwa tes dalam penelitian kemampuan memahami paragraf ini dibagi menjadi lima kelompok. Untuk mendapatkan tes yang valid dan reliabel, maka tes itu harus dicobakan dan selanjutnya di analisis. Untuk keperluan pencobaan tes ini maka SD Sumbergandu I dianggap homogen dengan SD sampel penelitian ini. Pencobaan tes kemampuan memahami paragraf ini dilaksanakan pada tanggal 13 April 1995, dengan jumlah peserta tes 32 orang siswa. Adapun waktu yang diberikan selama 60 menit.

#### 4.2 Analisis item

Tujuan diadakannya analisis item ialah untuk mencari item yang valid dan reliabel. Untuk memenuhi tujuan tersebut item-item harus memenuhi dua persyaratan utama, yaitu harus mempunyai :

##### 1) Taraf kesukaran

Yang dimaksud dengan taraf kesukaran ialah tingkatan yang menunjukkan seberapa jauh kesukaran tiap-tiap item untuk kelompok yang mengerjakan tes tersebut. Taraf kesukaran ini dapat dicari dengan rumus:

$$P = \frac{B}{T} \times 100 \%$$

P = indeks kesukaran/persentase kemudahan

B = jumlah subyek yang menjawab betul suatu item

T = jumlah subyek yang ikut menjawab. (Soedjari dkk. 1976 : 67).

Item dikatakan baik apabila tidak terlalu sukar, atau tidak terlalu mudah. Terlalu sukar apabila tidak berhasil mengungkapkan apa-apa yang diketahui peserta tes. Sedangkan terlalu mudah tidak dapat mengungkapkan apa yang belum diketahui peserta tes.

Item yang dianggap baik dapat dibuktikan dengan kriteria di bawah ini:

- 1) 0 % - 9 % (terlalu sulit), tidak baik.
- 2) 10 % - 39 % (banyak yang sulit), agak baik.
- 3) 40 % - 60 % (sedang), baik.
- 4) 61 % - 90 % (banyak yang mudah), agak baik.
- 5) 91 % - 100% (terlalu mudah), tidak baik.

(Soedjari dkk., 1976: 88)



Dengan demikian dapat dikatakan apabila P lebih kecil dari 10 % maka item itu terlalu sulit. Oleh sebab itu item harus direvisi. Begitu juga apabila P lebih besar dari 90 % maka item itu terlalu mudah, oleh sebab itu juga harus direvisi. Item yang dianggap baik mempunyai persentase tingkat kesukaran antara 10% - 90%. (T. Raka Jomi, 1971: 39).

## 2) Kemampuan membedakan (Discriminating power).

Kemampuan membedakan adalah kemampuan untuk membedakan kelompok yang dites yang dapat mencapai prestasi tinggi ( H ) dengan kelompok yang mencapai prestasi rendah ( L ). Berdasarkan itu maka perhitungan kemampuan membedakan item didasarkan atas pembagian kelompok menjadi dua kelompok yang mencapai prestasi tinggi (H) atau kelompok pandai dan kelompok yang mencapai prestasi rendah (L) atau kelompok bodoh. Sedangkan untuk menentukan H dan L yaitu dengan membagi nilai yang sudah di "ranking" menjadi dua bagian sama besar (50% - 50%). Lima puluh persen di atas dikatakan kelompok H dan 50% di bawah dikatakan kelompok L.

Untuk mengetahui kemampuan membedakan item tersebut digunakan rumus :

$$D = \frac{H - L}{T} \times 100 \%$$

D = indeks diskriminasi

H = jumlah subyek pada kelompok atas yang menjawab betul item.

L = jumlah subyek pada kelompok bawah yang menjawab betul item.

T = jumlah subyek satu kelompok atas bawah.

Selanjutnya untuk menentukan kemampuan membedakan item itu digunakan kriteria: Apabila D lebih besar atau sama dengan 10%, maka kemampuan membedakan item itu baik. Tetapi item yang lebih kecil dari 10% kurang baik., oleh sebab itu harus direvisi. (T. Raka Joni, 1971: 30).

#### 4.3 Hasil Analisis

Hasil analisis item menunjukkan bahwa:

- 1) Item yang tidak memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas yaitu kelompok B no. 5. Oleh karena itu harus direvisi.
- 2) Item-item yang memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas yaitu:

Kelompok A no. : 1, 4, 7, 10, 13

Kelompok B no. : 2, 8, 11, 14

Kelompok C no. : 3, 6, 9, 12, 15.

#### 5. Pelaksanaan Penelitian

5.1 Tes kemampuan memahami paragraf dan mengarang ini dilaksanakan dua hari yaitu tanggal 15 dan 17 Mei 1995. Tes ini dilaksanakan di kelas VI SD sampel.

Adapun pelaksanaan tes tersebut dengan langkah - langkah sebagai berikut:

- 1) menjelaskan dengan singkat kepada para siswa tujuan dari kemampuan memahami paragraf.
- 2) membagi kertas jawaban kepada siswa
- 3) membagi soal tes, dan
- 4) membacakan dan memerangkan petunjuk mengerjakan soal.



## 5.2 Penyebaran Kuesioner

Kuesioner yang telah disusun diberikan kepada guru bahasa Indonesia sebagai guru sampel bersamaan dengan pelaksanaan tes kemampuan memahami paragraf dan mengarang tanggal 15 Mei 1995. Adapun untuk mempelajari dan mengisi angket tersebut waktu yang diberikan kepada responden selama 3 hari.

Universitas Terbuka

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dibagi menjadi empat tahap yaitu ::

- 1) Analisis data utama I
- 2) Analisis data utama II
- 3) Korelasi antara kemampuan memahami paragraf dan kemampuan menyusun paragraf
- 4) Analisis data tambahan.

##### 1.1 Analisis Data Utama I

Prosedur penganalisaan data utama I dalam penelitian ini dikerjakan sebagai berikut:

##### 1) Penomoran Data

Data yang berupa kertas jawaban diberi nomerurut. Oleh karena sampel penelitian ini ada 112 siswa maka nomor yang diberikan yaitu no. 1 s/d 112.

##### 2) Pembijian

Pembijian (skoring) data utama I yang berupa kertas jawaban penelitian ini dikerjakan dengan prosedur seperti berikut ini.

- a. Mengoreksi kertas jawaban dengan menggunakan kunci jawaban yang telah disediakan.
- b. Mencatat jumlah jawaban benar dari tiap-tiap kelompok jawaban.



c, Memberikan biji 0 (nol) kepada setiap item untuk jawaban yang salah dan biji 20 (dua puluh) kepada setiap item untuk jawaban yang benar.

### 3) Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara menghitung persentase. Gambaran untuk menghitung persentase tersebut adalah:

$$\frac{f}{N} \times 100 \% = \text{persentase}$$

f = frekuensi

N = jumlah pengikut tes (siswa sampel).

### 4) Pelaksanaan Analisis

Untuk memperoleh gambaran sebagaimana adanya (deskripsi) sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka penganalisaan data dilakukan kelompok demi kelompok seperti berikut ini.

a. Kelompok A Kemampuan menentukan ide pokok sebuah paragraf.

Untuk mengetahui kemampuan menentukan koherensi sebuah paragraf tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

**TABEL: V.1 FREKUENSI PENJAWAB TES YANG BETUL DALAM MENENTUKAN PIKIRAN UTAMA PARAGRAF**

| ! Jumlah item ! | Jumlah item yang ! | Jumlah pen- ! | Persentase ! |
|-----------------|--------------------|---------------|--------------|
| !               | ! dijawab betul !  | ! jawab !     | !            |
| !               | 5                  | !             | 5            |
| !               |                    | !             | -            |
| !               |                    | !             | -            |
| !               |                    | !             | 19           |
| !               |                    | !             | 16,96        |
| !               |                    | !             | 28           |
| !               |                    | !             | 25,00        |
| !               |                    | !             | 42           |
| !               |                    | !             | 37,50        |
| !               |                    | !             | 19           |
| !               |                    | !             | 16,96        |
| !               |                    | !             | 4            |
| !               |                    | !             | 3,58         |
| !               | Jumlah             | !             | 112          |
| !               |                    | !             | 100,00       |

Dari analisis kemampuan siswa dalam menentukan pikiran utama sebuah paragraf di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Jumlah siswa yang menjawab betul 60% sampai dengan 100% dari jumlah item yang disediakan dalam tes sebanyak (28 + 19) orang siswa = 47 orang siswa, persentasenya:  $\frac{47}{112} \times 100\% = 41,96\%$ .

2) Jumlah siswa yang menjawab betul kurang dari 60% dari jumlah item yang disediakan dalam tes sebanyak (42 + 19 + 4) orang siswa = 65 orang siswa, persentasenya :  $\frac{65}{112} \times 100\% = 58,04\%$ .

**b. Kelompok B Kemampuan menemukan kalimat topik dalam sebuah paragraf.**

Untuk mengetahui kemampuan menemukan kalimat topik dalam sebuah paragraf dapat dilihat pada tabel berikut ini.



TABEL: V.2 FREKUENSI PENJAWAB TES YANG BETUL DALAM MENENTUKAN KALIMAT TOPIK

| ! Jumlah item ! | Jumlah item yang ! | Jumlah pen- ! | Persentase ! |     |       |        |   |
|-----------------|--------------------|---------------|--------------|-----|-------|--------|---|
| !               | dijawab betul !    | jawab !       | !            |     |       |        |   |
| !               | 5                  | !             | 12           | !   | 10,72 | !      |   |
| !               |                    | !             | 17           | !   | 15,18 | !      |   |
| !               |                    | !             | 25           | !   | 22,32 | !      |   |
| !               |                    | !             | 40           | !   | 35,71 | !      |   |
| !               |                    | !             | 15           | !   | 13,39 | !      |   |
| !               |                    | !             | 3            | !   | 2,68  | !      |   |
| !               |                    | Jumlah        | !            | 112 | !     | 100,00 | ! |

Dari analisis kemampuan siswa dalam menemukan kalimat utama sebuah paragraf tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan sementara sebagai berikut:

- 1) Jumlah siswa yang menjawab betul 60% sampai dengan 100% dari jumlah item yang disediakan dalam tes sebanyak (25 + 17 + 12) orang siswa = 54 siswa, persentasenya:  $\frac{54}{112} \times 100\% = 48,21\%$ .
- 2) Jumlah siswa yang menjawab betul kurang dari 60% dari jumlah item yang disediakan dalam tes sebanyak (40 + 15 + 3) = 58 orang siswa, persentasenya:  $\frac{58}{112} \times 100\% = 51,79\%$ .

c. Kelompok C Kemampuan menemukan letak kalimat topik dalam paragraf.

Untuk mengetahui kemampuan menemukan letak kalimat topik dalam sebuah paragraf dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

TABEL: V.3 FREKUENSI PENJAWAB TES YANG BETUL DALAM MENENTUKAN LETAK KALIMAT TOPIK

| Jumlah siswa | Jumlah item yang dijawab betul | Jumlah penjawab | Persentase |
|--------------|--------------------------------|-----------------|------------|
| 5            | 5                              | -               | -          |
|              | 4                              | 4               | 3,57       |
|              | 3                              | 22              | 19,64      |
|              | 2                              | 35              | 31,25      |
|              | 1                              | 45              | 40,17      |
|              | 0                              | 6               | 5,37       |
| Jumlah       |                                | 112             | 100,00     |

Dari analisis kemampuan siswa dalam menentukan letak kalimat topik sebuah paragraf tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan sementara sebagai berikut:

- 1) Jumlah siswa yang menjawab betul 60% sampai dengan 100% dari jumlah item yang disediakan dalam tes sebanyak  $(22 + 4) = 26$  orang siswa,  
persentasenya:  $\frac{26}{112} \times 100\% = 23,21\%$ .
- 2) Jumlah siswa yang menjawab betul kurang dari 60% dari jumlah item yang disediakan dalam tes sebanyak  $(35 + 45 + 6) = 86$  orang siswa,  
persentasenya:  $\frac{86}{112} \times 100\% = 76,79\%$ .

#### 5) Hasil Analisis Data Utama I

Gambaran sebagaimana adanya (deskripsi) tentang hasil penelitian data utama I yang berupa jawaban tes obyektif kemampuan memahami paragraf dapat dikemukakan dan ditafsirkan sebagai berikut:



a. Kemampuan menentukan koherensi sebuah paragraf.

Terdapat 41,96% (47 orang siswa) dari siswa sampel dapat menjawab betul 60% ke atas dari jumlah item kelompok tesnya. Dengan demikian siswa tersebut dapat dianggap belum mampu menemukan ide pokok sebuah paragraf.

b. Kemampuan menemukan kalimat topik pada sebuah paragraf.

Terdapat 48,21 % (54 orang siswa) dari siswa sampel dapat menjawab betul 60% ke atas dari jumlah item kelompok tesnya. Dengan demikian siswa tersebut dapat dianggap belum mampu menemukan kalimat topik pada sebuah paragraf.

c. Kemampuan menentukan letak kalimat topik pada sebuah paragraf.

Terdapat 23,21 % (26 orang siswa) dari siswa sampel dapat menjawab betul 60% ke atas dari jumlah item kelompok tesnya. Dengan demikian siswa tersebut dapat dianggap belum mampu menentukan letak kalimat topik pada sebuah paragraf.

Selanjutnya penelitian data utama yang berupa hasil jawaban tes obyektif ini dapat digambarkan seperti dalam tabel di bawah ini.

TABEL: V.4 KEMAMPUAN MEMAHAMI PARAGRAF

| Kel. | Aspek kemampuan                                     | Jumlah siswa sampel | Jumlah siswa yg menjawab 60% ke atas | %     | Tafsiran hasil    |
|------|---|---------------------|--------------------------------------|-------|-------------------|
| A    | Menentukan ide pokok sebuah paragraf                | 112                 | 47                                   | 41,96 | siswa belum mampu |
| B    | Menentukan kalimat topik pada sebuah paragraf       | 112                 | 54                                   | 48,21 | siswa belum mampu |
| C    | Menentukan letak kalimat topik pada sebuah paragraf | 112                 | 26                                   | 23,21 | siswa belum mampu |

## 1.2 Analisis Data Utama II

Prosedur penganalisaan data utama II penelitian ini dikerjakan sebagai berikut:

### 1) Penomoran Data

Data yang berupa karangan diberi nomor urut sesuai dengan nomor jawaban tes obyektif. Oleh karena sampel penelitian ini ada 112 orang siswa maka nomor yang diberikan yaitu no. 1 sampai dengan no. 112.

### 2) Metode Pemeriksaan

Dalam Bab IV telah dikatakan bahwa untuk mengolah data karangan siswa dipakai metode impresi. Yang dimaksud dengan metode impresi adalah cara mengolah data, di mana pemeriksa dengan ketajaman impresinya memberikan suatu nilai terhadap data tersebut.



Berdasarkan kelemahan-kelemahan metode ini seperti yang telah disebutkan pada bab sebelumnya maka terlebih dahulu digariskan pedoman-pedoman pemeriksaan, dengan demikian sifat subyektif dapat dibatasi. Adapun impresi pemeriksa diarahkan pada tiga masalah persyaratan penyusunan paragraf, yaitu:

- a. kesatuan
- b. koherensi, dan
- c. pengembangan.

Dengan demikian paragraf yang ada syarat penyusunan diberi tanda (+), sedangkan yang tidak ada syarat penyusunan paragraf diberi tanda (-). Paragraf yang memenuhi ketiga syarat tersebut ditandai 100 %.

Secara teknik pemeriksaan karangan ini ditampilkan dalam bentuk matriks sebagai berikut:

TABEL: V.5 ANALISIS KEMAMPUAN SISWA MENYUSUN PARAGRAF

| ! Nomor ! | Nomor !      | Persyaratan Paragraf |               |                  | ! Persentase ! |
|-----------|--------------|----------------------|---------------|------------------|----------------|
| ! Data !  | ! Paragraf ! | ! Kesatuan !         | ! Koherensi ! | ! Pengembangan ! | !              |
| 1         | 2            | 3                    | 4             | 5                | 6              |
| 1         | I            | -                    | -             | -                | -              |
|           | II           | -                    | +             | -                | 33,33          |
|           | III          | -                    | -             | -                | -              |
|           | IV           | -                    | -             | -                | -              |
| 2         | I            | +                    | -             | -                | 33,33          |
|           | II           | -                    | +             | +                | 66,66          |
|           | III          | +                    | +             | +                | 100,00         |
|           | IV           | -                    | +             | +                | 66,66          |

| 1 | 2   | 3 | 4 | 5 | 6      |
|---|-----|---|---|---|--------|
| 3 | I   | - | - | + | 33,33  |
|   | II  | - | - | - | -      |
|   | III | - | - | - | -      |
|   | IV  | - | - | - | -      |
| 4 | I   | 0 | 0 | 0 | kosong |
|   | II  | - | - | - | -      |
|   | III | - | - | - | -      |
|   | IV  | - | - | - | -      |
| 5 | I   | - | - | + | 33,33  |
|   | II  | - | - | + | 33,33  |
|   | III | - | - | - | -      |
|   | IV  | - | - | - | -      |
| 6 | I   | - | - | - | -      |
|   | II  | - | - | - | -      |
|   | III | - | - | - | -      |
|   | IV  | - | - | - | -      |
| 7 | I   | + | + | + | 100,00 |
|   | II  | - | + | + | 66,66  |
|   | III | + | + | + | 100,00 |
|   | IV  | + | - | + | 66,66  |
| 8 | I   | - | + | + | 66,66  |
|   | II  | - | + | - | 33,33  |
|   | III | + | + | + | 100,00 |
|   | IV  | + | + | + | 100,00 |



| 1   | 2   | 3 | 4 | 5 | 6      |
|-----|-----|---|---|---|--------|
| 9   | I   | + | + | + | 100,00 |
|     | II  | - | + | + | 66,66  |
|     | III | + | + | + | 100,00 |
|     | IV  | - | - | + | 33,33  |
| 10  | I   | + | + | - | 66,66  |
|     | II  | - | - | - | -      |
|     | III | + | - | + | 66,66  |
|     | IV  | - | - | - | -      |
| 11. | I   | + | + | + | 100,00 |
|     | II  | + | + | + | 100,00 |
|     | III | + | + | - | 66,66  |
|     | IV  | - | - | + | 33,33  |
| 12  | I   | + | + | + | 100,00 |
|     | II  | - | + | - | 33,33  |
|     | III | + | + | + | 100,00 |
|     | IV  | + | - | + | 66,66  |
| 13  | I   | - | - | - | -      |
|     | II  | - | - | - | -      |
|     | III | - | - | - | -      |
|     | IV  | - | - | - | -      |
| 14  | I   | + | + | + | 100,00 |
|     | II  | + | + | - | 66,66  |
|     | III | + | - | - | 33,33  |
|     | IV  | + | + | + | 100,00 |
| 15  | I   | + | + | + | 100,00 |
|     | II  | + | + | + | 100,00 |
|     | III | - | - | + | 33,33  |
|     | IV  | + | - | + | 66,66  |
| 16. | I   | - | + | + | 66,66  |
|     | II  | - | - | + | 33,33  |
|     | III | - | - | + | 33,33  |
|     | IV  | - | - | - | -      |

| 1  | 2   | 3 | 4 | 5 | 6     |
|----|-----|---|---|---|-------|
| 17 | I   | - | - | + | 33,33 |
|    | II  | + | + | - | 66,66 |
|    | III | - | - | - | -     |
|    | IV  | - | - | + | 33,33 |
| 18 | I   | - | - | + | 33,33 |
|    | II  | - | - | - | -     |
|    | III | - | - | - | -     |
|    | IV  | - | - | - | -     |
| 19 | I   | - | + | + | 66,66 |
|    | II  | - | - | + | 33,33 |
|    | III | - | - | - | -     |
|    | IV  | - | - | - | -     |
| 20 | I   | - | - | + | 33,33 |
|    | II  | - | - | - | -     |
|    | III | - | - | - | -     |
|    | IV  | - | - | - | -     |
| 21 | I   | - | - | + | 33,33 |
|    | II  | - | - | + | 33,33 |
|    | III | - | - | - | -     |
|    | IV  | - | - | - | -     |
| 22 | I   | - | - | + | 33,33 |
|    | II  | - | - | + | 33,33 |
|    | III | - | - | - | -     |
|    | IV  | - | - | - | -     |
| 23 | I   | - | - | + | 33,33 |
|    | II  | - | - | + | 33,33 |
|    | III | - | - | - | -     |
|    | IV  | - | - | - | -     |
| 24 | I   | + | - | + | 66,66 |
|    | II  | - | - | + | 33,33 |
|    | III | - | - | + | 33,33 |
|    | IV  | - | - | - | -     |



| 1  | 2   | 3 | 4 | 5 | 6      |
|----|-----|---|---|---|--------|
| 25 | I   | - | - | - | -      |
|    | II  | - | - | - | -      |
|    | III | + | - | + | 66,66  |
|    | IV  | - | - | - | -      |
| 26 | I   | + | + | + | 100,00 |
|    | II  | + | - | + | 66,66  |
|    | III | + | + | + | 100,00 |
|    | IV  | + | - | - | 33,33  |
| 27 | I   | + | - | + | 66,66  |
|    | II  | + | + | + | 100,00 |
|    | III | + | - | + | 66,66  |
|    | IV  | + | + | + | 100,00 |
| 28 | I   | + | - | + | 66,66  |
|    | II  | + | - | + | 66,66  |
|    | III | - | - | - | -      |
|    | IV  | - | - | - | -      |
| 29 | I   | + | + | + | 100,00 |
|    | II  | + | + | + | 100,00 |
|    | III | + | + | + | 100,00 |
|    | IV  | + | + | - | 66,66  |
| 30 | I   | + | + | + | 100,00 |
|    | II  | + | + | + | 100,00 |
|    | III | + | - | - | 33,33  |
|    | IV  | - | + | + | 66,66  |
| 31 | I   | + | - | + | 66,66  |
|    | II  | + | + | + | 100,00 |
|    | III | + | + | + | 100,00 |
|    | IV  | - | - | + | 33,33  |
| 32 | I   | - | - | - | -      |
|    | II  | - | - | - | -      |
|    | III | - | - | - | -      |
|    | IV  | - | - | - | -      |

| 1  | 2   | 3 | 4 | 5 | 6      |
|----|-----|---|---|---|--------|
| 33 | I   | + | + | + | 100,00 |
|    | II  | + | - | + | 66,66  |
|    | III | - | - | + | 33,33  |
|    | IV  | - | - | - | -      |
| 34 | I   | + | - | + | 66,66  |
|    | II  | - | - | - | -      |
|    | III | - | - | - | -      |
|    | IV  | - | - | + | 33,33  |
| 35 | I   | - | - | + | 33,33  |
|    | II  | - | - | + | 33,33  |
|    | III | - | - | + | 33,33  |
|    | IV  | - | - | - | -      |
| 36 | I   | + | - | + | 66,66  |
|    | II  | + | - | - | 33,33  |
|    | III | - | - | - | -      |
|    | IV  | - | - | - | -      |
| 37 | I   | + | - | + | 66,66  |
|    | II  | - | - | + | 33,33  |
|    | III | + | - | + | 66,66  |
|    | IV  | - | - | - | -      |
| 38 | I   | + | + | + | 100,00 |
|    | II  | + | - | + | 66,66  |
|    | III | - | - | - | -      |
|    | IV  | + | + | + | 100,00 |
| 39 | I   | + | + | + | 100,00 |
|    | II  | + | - | + | 66,66  |
|    | III | + | + | + | 100,00 |
|    | IV  | + | - | - | 33,33  |
| 40 | I   | + | - | + | 66,66  |
|    | II  | + | + | + | 100,00 |
|    | III | + | - | - | 33,33  |
|    | IV  | + | - | + | 66,66  |



| 1  | 2   | 3 | 4 | 5 | 6      |
|----|-----|---|---|---|--------|
| 41 | I   | + | + | + | 100,00 |
|    | II  | + | - | + | 66,66  |
|    | III | + | + | + | 100,00 |
|    | IV  | - | - | + | 33,33  |
| 42 | I   | + | + | + | 100,00 |
|    | II  | + | + | + | 100,00 |
|    | III | + | - | + | 66,66  |
|    | IV  | - | - | + | 33,33  |
| 43 | I   | + | + | + | 100,00 |
|    | II  | + | - | + | 66,66  |
|    | III | - | - | + | 33,33  |
|    | IV  | + | + | + | 100,00 |
| 44 | I   | + | + | + | 100,00 |
|    | II  | + | + | + | 100,00 |
|    | III | + | - | + | 66,66  |
|    | IV  | + | - | + | 66,66  |
| 45 | I   | + | - | + | 66,66  |
|    | II  | + | + | + | 100,00 |
|    | III | + | + | + | 100,00 |
|    | IV  | + | - | - | 33,33  |
| 46 | I   | + | + | + | 100,00 |
|    | II  | + | + | + | 100,00 |
|    | III | + | + | - | 66,66  |
|    | IV  | - | - | - | -      |
| 47 | I   | + | - | + | 66,66  |
|    | II  | + | - | - | 33,33  |
|    | III | + | + | - | 66,66  |
|    | IV  | - | - | - | -      |
| 48 | I   | - | + | + | 66,66  |
|    | II  | + | + | + | 100,00 |
|    | III | + | - | + | 66,66  |
|    | IV  | - | - | + | 33,33  |

| 1  | 2   | 3 | 4 | 5 | 6      |
|----|-----|---|---|---|--------|
| 49 | I   | + | - | - | 33,33  |
|    | II  | - | - | - | -      |
|    | III | + | = | + | 66,66  |
|    | IV  | + | + | + | 100,00 |
| 50 | I   | + | + | + | 100,00 |
|    | II  | + | - | + | 66,66  |
|    | III | + | - | - | 33,33  |
|    | IV  | + | - | + | 66,66  |
| 51 | I   | - | - | - | -      |
|    | II  | + | - | + | 66,66  |
|    | III | + | + | + | 100,00 |
|    | IV  | - | - | - | -      |
| 52 | I   | + | - | + | 66,66  |
|    | II  | + | - | + | 66,66  |
|    | III | + | + | + | 100,00 |
|    | IV  | - | - | + | 33,33  |
| 53 | I   | + | + | - | 66,66  |
|    | II  | + | - | - | 33,33  |
|    | III | + | - | + | 66,66  |
|    | IV  | - | - | + | 33,33  |
| 54 | I   | + | - | + | 66,66  |
|    | II  | + | + | - | 66,66  |
|    | III | - | - | + | 33,33  |
|    | IV  | - | - | - | -      |
| 55 | I   | - | - | + | 33,33  |
|    | II  | + | - | + | 66,66  |
|    | III | + | + | - | 66,66  |
|    | IV  | - | + | + | 66,66  |
| 56 | I   | + | - | - | 33,33  |
|    | II  | + | - | - | 33,33  |
|    | III | - | - | - | -      |
|    | IV  | + | - | + | 66,66  |



| 1  | 2   | 3 | 4 | 5 | 6      |
|----|-----|---|---|---|--------|
| 57 | I   | + | + | + | 100,00 |
|    | II  | + | - | + | 66,66  |
|    | III | + | - | - | 33,33  |
|    | IV  | + | + | + | 100,00 |
| 58 | I   | + | - | - | 33,33  |
|    | II  | + | - | + | 66,66  |
|    | III | - | - | - | -      |
|    | IV  | + | - | + | 66,66  |
| 59 | I   | + | - | - | 33,33  |
|    | II  | + | - | + | 66,66  |
|    | III | + | + | - | 66,66  |
|    | IV  | + | + | - | 66,66  |
| 60 | I   | + | + | + | 100,00 |
|    | II  | + | - | + | 66,66  |
|    | III | + | + | - | 66,66  |
|    | IV  | + | - | - | 33,33  |
| 61 | I   | + | - | + | 66,66  |
|    | II  | + | - | - | 33,33  |
|    | III | - | - | - | -      |
|    | IV  | + | + | - | 66,66  |
| 62 | I   | + | + | + | 100,00 |
|    | II  | + | - | + | 66,66  |
|    | III | + | - | + | 66,66  |
|    | IV  | + | - | - | 33,33  |
| 63 | I   | + | - | - | 33,33  |
|    | II  | + | - | - | 33,33  |
|    | III | - | - | - | -      |
| 64 | I   | + | - | + | 66,66  |
|    | II  | + | - | - | 33,33  |
|    | III | + | + | + | 100,00 |
|    | IV  | + | - | + | 66,66  |

| 1  | 2   | 3 | 4 | 5 | 6      |
|----|-----|---|---|---|--------|
| 65 | I   | + | - | + | 66,66  |
|    | II  | + | + | - | 66,66  |
|    | III | + | - | + | 66,66  |
|    | IV  | + | - | + | 66,66  |
| 66 | I   | - | + | - | 33,33  |
|    | II  | - | - | - | -      |
|    | III | + | - | + | 66,66  |
|    | IV  | - | - | - | -      |
| 67 | I   | + | - | + | 66,66  |
|    | II  | + | - | + | 66,66  |
|    | III | - | - | - | -      |
|    | IV  | - | - | - | -      |
| 68 | I   | - | - | + | 33,33  |
|    | II  | + | + | - | 66,66  |
|    | III | + | - | - | 33,33  |
|    | IV  | - | - | + | 33,33  |
| 69 | I   | + | + | + | 100,00 |
|    | II  | + | - | + | 66,66  |
|    | III | + | + | + | 100,00 |
|    | IV  | - | - | - | -      |
| 70 | I   | + | + | + | 100,00 |
|    | II  | + | + | + | 100,00 |
|    | III | + | + | + | 100,00 |
|    | IV  | - | - | - | -      |
| 71 | I   | + | - | + | 66,66  |
|    | II  | - | - | - | -      |
|    | III | - | - | - | -      |
|    | IV  | - | - | - | -      |
| 72 | I   | + | + | + | 100,00 |
|    | II  | + | + | + | 100,00 |
|    | III | + | + | + | 100,00 |
|    | IV  | - | - | - | -      |



| 1  | 2   | 3 | 4 | 5 | 6      |
|----|-----|---|---|---|--------|
| 73 | I   | + | - | + | 66,66  |
|    | II  | + | + | + | 100,00 |
|    | III | + | - | - | 33,33  |
|    | IV  | - | - | - | -      |
| 74 | I   | + | - | + | 66,66  |
|    | II  | ± | - | + | 66,66  |
|    | III | + | - | - | 33,33  |
|    | IV  | - | - | - | -      |
| 75 | I   | + | + | - | 66,66  |
|    | II  | + | - | - | 33,33  |
|    | III | + | - | + | 66,66  |
|    | IV  | - | - | - | -      |
| 76 | I   | + | - | - | 33,33  |
|    | II  | - | - | + | 33,33  |
|    | III | + | - | + | 66,66  |
|    | IV  | - | - | - | -      |
| 77 | I   | + | - | + | 66,66  |
|    | II  | + | - | + | 66,66  |
|    | III | + | - | - | 33,33  |
|    | IV  | + | + | + | 100,00 |
| 78 | I   | + | + | - | 66,66  |
|    | II  | - | - | + | 33,33  |
|    | III | + | - | - | 33,33  |
|    | IV  | + | + | - | 66,66  |
| 79 | I   | + | + | - | 66,66  |
|    | II  | + | - | - | 33,33  |
|    | III | + | + | + | 100,00 |
|    | IV  | + | - | + | 66,66  |
| 80 | I   | + | + | + | 100,00 |
|    | II  | - | + | + | 66,66  |
|    | III | - | - | + | 33,33  |
|    | IV  | - | - | - | -      |

| 1  | 2   | 3 | 4 | 5 | 6      |
|----|-----|---|---|---|--------|
| 81 | I   | - | - | + | 33,33  |
|    | II  | - | - | + | 33,33  |
|    | III | + | + | + | 100,00 |
|    | IV  | - | - | - | -      |
| 82 | I   | + | + | - | 66,66  |
|    | II  | - | * | + | 66,66  |
|    | III | + | + | - | 66,66  |
|    | IV  | - | - | - | -      |
| 83 | I   | - | - | + | 33,33  |
|    | II  | - | - | + | 33,33  |
|    | III | - | - | + | 33,33  |
|    | IV  | - | - | - | -      |
| 84 | I   | + | - | - | 33,33  |
|    | II  | + | - | + | 66,66  |
|    | III | + | + | + | 100,00 |
|    | IV  | - | - | - | -      |
| 85 | I   | + | - | - | 33,33  |
|    | II  | - | - | - | -      |
|    | III | - | - | - | -      |
|    | IV  | - | - | - | -      |
| 86 | I   | + | + | + | 100,00 |
|    | II  | - | - | - | -      |
|    | III | - | - | - | -      |
|    | IV  | - | - | - | -      |
| 87 | I   | + | - | + | 66,66  |
|    | II  | * | - | + | 66,66  |
|    | III | + | - | - | 33,33  |
|    | IV  | - | - | - | -      |
| 88 | I   | + | + | + | 100,00 |
|    | II  | + | - | - | 33,33  |
|    | III | + | - | - | 33,33  |
|    | IV  | - | - | - | -      |



| 1  | 2   | 3 | 4 | 5 | 6      |
|----|-----|---|---|---|--------|
| 89 | I   | - | - | + | 33,33  |
|    | II  | - | - | + | 33,33  |
|    | III | + | - | - | 33,33  |
|    | IV  | - | - | - | -      |
| 90 | I   | + | + | + | 100,00 |
|    | II  | + | + | + | 100,00 |
|    | III | + | + | + | 100,00 |
|    | IV  | - | - | - | -      |
| 91 | I   | - | - | + | 33,33  |
|    | II  | - | - | + | 33,33  |
|    | III | + | - | - | 33,33  |
|    | IV  | + | - | - | 33,33  |
| 92 | I   | + | + | + | 100,00 |
|    | II  | - | - | + | 33,33  |
|    | III | + | - | - | 33,33  |
|    | IV  | - | - | - | -      |
| 93 | I   | + | + | - | 66,66  |
|    | II  | + | - | - | 33,33  |
|    | III | + | - | - | 33,33  |
|    | IV  | - | - | + | 33,33  |
| 94 | I   | + | - | + | 66,66  |
|    | II  | - | - | + | 33,33  |
|    | III | + | - | + | 66,66  |
|    | IV  | - | - | - | -      |
| 95 | I   | - | - | - | -      |
|    | II  | + | - | - | 33,33  |
|    | III | - | - | + | 33,33  |
|    | IV  | - | - | - | -      |
| 96 | I   | + | + | + | 100,00 |
|    | II  | - | - | + | 33,33  |
|    | III | + | + | + | 100,00 |
|    | IV  | - | - | - | -      |

| 1   | 2   | 3 | 4 | 5 | 6      |
|-----|-----|---|---|---|--------|
| 97  | I   | + | + | + | 100,00 |
|     | II  | - | - | + | 33,33  |
|     | III | + | - | - | 33,33  |
|     | IV  | + | + | - | 66,66  |
| 98  | I   | + | - | + | 66,66  |
|     | II  | + | - | - | 33,33  |
|     | III | - | - | + | 33,33  |
|     | IV  | + | - | - | 33,33  |
| 99  | I   | + | - | + | 66,66  |
|     | II  | + | - | - | 33,33  |
|     | III | + | + | - | 66,66  |
|     | IV  | - | - | - | -      |
| 100 | I   | + | - | + | 66,66  |
|     | II  | + | - | - | 33,33  |
|     | III | + | - | - | 33,33  |
|     | IV  | - | - | - | -      |
| 101 | I   | + | + | + | 100,00 |
|     | II  | + | + | + | 100,00 |
|     | III | + | + | + | 100,00 |
|     | IV  | - | - | - | -      |
| 102 | I   | + | - | + | 66,66  |
|     | II  | - | - | - | -      |
|     | III | + | - | - | 33,33  |
|     | IV  | - | - | - | -      |
| 103 | I   | + | + | + | 100,00 |
|     | II  | + | + | + | 100,00 |
|     | III | + | + | + | 100,00 |
|     | IV  | - | - | - | -      |
| 104 | I   | + | + | - | 66,66  |
|     | II  | - | - | + | 33,33  |
|     | III | - | + | - | 33,33  |
|     | IV  | - | - | - | -      |



| 1   | 2   | 3 | 4 | 5 | 6      |
|-----|-----|---|---|---|--------|
| 105 | I   | + | - | - | 33,33  |
|     | II  | + | + | - | 66,66  |
|     | III | + | - | + | 66,66  |
|     | IV  | - | - | - | -      |
| 106 | I   | + | - | - | 33,33  |
|     | II  | + | - | - | 33,33  |
|     | III | + | - | + | 66,66  |
|     | IV  | + | - | - | 33,33  |
| 107 | I   | - | - | - | -      |
|     | II  | - | - | - | -      |
|     | III | - | - | - | -      |
|     | IV  | - | - | - | -      |
| 108 | I   | + | + | - | 66,66  |
|     | II  | + | - | + | 33,33  |
|     | III | + | - | - | 33,33  |
|     | IV  | - | - | - | -      |
| 109 | I   | + | - | + | 66,66  |
|     | II  | - | - | + | 33,33  |
|     | III | + | - | - | 33,33  |
|     | IV  | - | - | - | -      |
| 110 | I   | + | + | + | 100,00 |
|     | II  | + | + | + | 100,00 |
|     | III | + | - | + | 66,66  |
|     | IV  | + | - | + | 66,66  |
| 111 | I   | - | - | - | -      |
|     | II  | - | - | - | -      |
|     | III | - | - | - | -      |
|     | IV  | - | - | - | -      |
| 112 | I   | + | + | + | 100,00 |
|     | II  | + | - | + | 66,66  |
|     | III | - | - | - | -      |
|     | IV  | - | + | + | 66,66  |

Dari analisis kemampuan siswa dalam menyusun paragraf tersebut di atas, dapat ditarik kesimpulan sementara sebagai berikut:

- a. Data yang mencapai 300% ke atas dari 4 paragraf yang disusunnya adalah No. 2, 7, 8, 11, 12, 14, 15, 26, 27, 29, 30, 31, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 48, 55, 57, 60, 62, 64, 65, 69, 70, 72, 77, 79, 90, 97, 101, 103, 110. Dengan demikian data yang memenuhi syarat berjumlah 36 data, apabila dipersentasekan menjadi:  $\frac{36}{112} \times 100\% = 32,14\%$ .
- b. Data yang mencapai kurang dari 300% dari 4 paragraf yang disusunnya adalah No. 1, 3, 4, 5, 6, 10, 13, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 28, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 46, 47, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 56, 58, 59, 61, 63, 66, 67, 68, 71, 73, 74, 75, 76, 78, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 98, 99, 100, 102, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 111, 112. Dengan demikian data yang tidak memenuhi persyaratan berjumlah 76 data, apabila dipersentasekan menjadi:  $\frac{76}{112} \times 100\% = 67,86\%$ .

### 3) Hasil Analisis Data Utama II.

Kemampuan menyusun paragraf dengan memenuhi persyaratan kesatuan, koherensi, dan pengembangan terdapat 32,14% (36 siswa) dari siswa sampel yang memenuhi persyaratan penyusunan paragraf. Dengan demikian siswa dapat dianggap belum mampu menyusun paragraf yang memenuhi syarat kesatuan, koherensi, dan pengembangan.



### 1.3 Korelasi Kemampuan Memahami Paragraf dan Kemampuan Menyusun Paragraf.

Korelasi berasal dari kata bahasa Inggris "Correlation" yang berarti perhubungan. (Wojowasito, 1976: 30)., Korelasi berarti hubungan antara dua faktor yang saling berpengaruh dengan nilai yang berubah-ubah. Dengan demikian arti umumnya sejajar dengan yang dirumuskan secara teknis oleh Winarno Surachmad (1975: 285), yaitu hubungan antara dua (atau lebih) variabel yang dinyatakan dalam angka atau garis grafis.

Dalam penelitian ini akan dicari korelasi antara nilai kemampuan memahami paragraf dan nilai kemampuan menyusun paragraf dari sejumlah individu yang sama, yaitu seluruh siswa SD kelas VI se-Kecamatan Pilangkenceng tahun ajaran 1994/1995. Hasil pengkorelasian ini berupa koefisien korelasi dipakai untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini.

#### 1.3.1 Macam-macam teknik korelasi

Ada beberapa macam teknik korelasi yaitu:

- 1) korelasi Spearman,  $\rho$
- 2) korelasi Pearson,  $r$
- 3) korelasi biserial,  $r - bis$
- 4) korelasi phi,  $\phi$ . (T. Raka Joni, 1977 : 100).

Keempat teknik korelasi tersebut mempunyai cara-cara tersendiri dengan rumus yang berbeda-beda. Berdasarkan perbedaan tersebut maka dalam penelitian ini dipilih korelasi phi,  $\phi$ , sebab rumus korelasi tersebut dapat dihitung dengan membuat tabel.

Korelasi Phi,  $\phi$ , ini menggunakan rumus:

$$\phi = \frac{AD - BC}{\sqrt{(A+B)(C+D)(A+C)(B+D)}}$$

A = persentase siswa yang mampu memahami paragraf dan mampu menyusun paragraf.

B = persentase siswa yang mampu memahami paragraf, tetapi tidak mampu menyusun paragraf.

C = persentase siswa yang tidak mampu memahami paragraf tetapi mampu menyusun paragraf.

D = persentase siswa yang tidak mampu menyusun paragraf.

Adapun prosedur yang ditempuh untuk menghitung korelasi phi,  $\phi$ , secara teknik ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

TABEL: V.6 KUALIFIKASI KEMAMPUAN MEMAHAMI PARAGRAF

| ! No. Urt. ! Kualifikasi !   |   |   | ! No. Urt. ! Kualifikasi !   |   |   |
|------------------------------|---|---|------------------------------|---|---|
| ! Data ! Mampu ! Tak mampu ! |   |   | ! Data ! Mampu ! Tak mampu ! |   |   |
| 1                            | 2 | 3 | 1                            | 2 | 3 |
| 1                            | - | + | 15                           | + | - |
| 2                            | + | - | 16                           | + | - |
| 3                            | + | - | 17                           | - | + |
| 4                            | - | + | 18                           | - | + |
| 5                            | - | + | 19                           | - | + |
| 6                            | - | + | 20                           | - | + |
| 7                            | + | - | 21                           | - | + |
| 8                            | + | - | 22                           | - | + |
| 9                            | + | - | 23                           | - | + |
| 10                           | - | + | 24                           | - | + |
| 11                           | + | 1 | 25                           | - | + |
| 12                           | + | - | 26                           | + | - |
| 13                           | - | + | 27                           | + | - |
| 14                           | + | - | 28                           | + | - |



| 1  | 2 | 3 | 1   | 2 | 3 |
|----|---|---|-----|---|---|
| 29 | + | - | 65  | - | + |
| 30 | + | - | 66  | - | + |
| 31 | + | - | 67  | - | + |
| 32 | - | + | 68  | - | + |
| 33 | - | + | 69  | - | + |
| 34 | - | + | 70  | - | + |
| 35 | - | + | 71  | - | + |
| 36 | - | + | 72  | - | + |
| 37 | - | + | 73  | - | + |
| 38 | - | + | 74  | - | + |
| 39 | - | + | 75  | - | + |
| 40 | - | + | 76  | - | + |
| 41 | + | - | 77  | - | + |
| 42 | + | - | 78  | - | + |
| 43 | + | - | 79  | - | + |
| 44 | + | - | 80  | - | + |
| 45 | + | - | 81  | - | + |
| 46 | - | + | 82  | - | + |
| 47 | - | + | 83  | - | + |
| 48 | - | + | 84  | - | + |
| 49 | - | + | 85  | - | + |
| 50 | - | + | 86  | - | + |
| 51 | - | + | 87  | - | + |
| 52 | - | + | 88  | - | + |
| 53 | - | + | 89  | - | + |
| 54 | - | + | 90  | - | + |
| 55 | - | + | 91  | - | + |
| 56 | - | + | 92  | - | + |
| 57 | + | - | 93  | - | + |
| 58 | - | + | 94  | - | + |
| 59 | - | + | 95  | - | + |
| 60 | - | + | 96  | - | + |
| 61 | - | + | 97  | - | + |
| 62 | - | + | 98  | - | + |
| 63 | - | + | 99  | + | - |
| 64 | - | + | 100 | - | + |

| 1   | 2 | 3 | 1   | 2 | 3 |
|-----|---|---|-----|---|---|
| 101 | + | - | 107 | - | + |
| 102 | - | + | 108 | - | + |
| 103 | - | + | 109 | + | - |
| 104 | - | + | 110 | - | + |
| 105 | - | + | 111 | - | + |
| 106 | - | + | 112 | - | + |

TABEL: V.7 KUALIFIKASI KEMAMPUAN MENYUSUN PARAGRAF

| No. Urt.<br>Data | Kualifikasi |           | No. Urt.<br>Data | Kualifikasi |           |
|------------------|-------------|-----------|------------------|-------------|-----------|
|                  | Mampu       | Tak mampu |                  | Mampu       | Tak mampu |
| 1                | 2           | 3         | 1                | 2           | 3         |
| 1                | -           | +         | 24               | -           | +         |
| 2                | +           | -         | 25               | -           | +         |
| 3                | -           | +         | 26               | +           | -         |
| 4                | -           | +         | 27               | +           | -         |
| 5                | -           | +         | 28               | -           | +         |
| 6                | -           | +         | 29               | +           | -         |
| 7                | +           | -         | 30               | +           | -         |
| 8                | +           | -         | 31               | +           | -         |
| 9                | -           | +         | 32               | -           | +         |
| 10               | -           | +         | 33               | -           | +         |
| 11               | +           | -         | 34               | -           | +         |
| 12               | +           | -         | 35               | -           | +         |
| 13               | -           | +         | 36               | -           | +         |
| 14               | +           | -         | 37               | -           | +         |
| 15               | +           | -         | 38               | -           | +         |
| 16               | -           | +         | 39               | +           | -         |
| 17               | -           | +         | 40               | -           | +         |
| 18               | -           | +         | 41               | +           | -         |
| 19               | -           | +         | 42               | +           | -         |
| 20               | -           | +         | 43               | +           | -         |
| 21               | -           | +         | 44               | +           | -         |
| 22               | -           | +         | 45               | +           | -         |
| 23               | -           | +         | 46               | -           | +         |



| 1  | 2 | 3 | 1   | 2 | 3 |
|----|---|---|-----|---|---|
| 47 | - | + | 80  | - | + |
| 48 | - | + | 81  | - | + |
| 49 | - | + | 82  | - | + |
| 50 | - | + | 83  | - | + |
| 51 | - | + | 84  | - | + |
| 52 | - | + | 85  | - | + |
| 53 | - | + | 86  | - | + |
| 54 | - | + | 87  | - | + |
| 55 | - | + | 88  | - | + |
| 56 | - | + | 89  | - | + |
| 57 | + | - | 90  | + | - |
| 58 | - | + | 91  | - | + |
| 59 | - | + | 92  | - | + |
| 60 | - | + | 93  | - | + |
| 61 | - | + | 94  | - | + |
| 62 | - | + | 95  | - | + |
| 63 | - | + | 96  | - | + |
| 64 | - | + | 97  | - | + |
| 65 | - | + | 98  | - | + |
| 66 | - | + | 99  | - | + |
| 67 | - | + | 100 | - | + |
| 68 | - | + | 101 | + | - |
| 69 | - | + | 102 | - | + |
| 70 | + | - | 103 | + | - |
| 71 | - | + | 104 | - | + |
| 72 | + | - | 105 | - | + |
| 73 | - | + | 106 | - | + |
| 74 | - | + | 107 | - | + |
| 75 | - | + | 108 | - | + |
| 76 | - | + | 109 | - | + |
| 77 | - | + | 110 | + | - |
| 78 | - | + | 111 | - | + |
| 79 | - | + | 112 | - | + |

TABEL: V.8 PERBANDINGAN KEMAMPUAN MEMAHAMI PARAGRAF DAN KEMAMPUAN MENYUSUN PARAGRAF

| No. | Urt. | Memahami |    | Menyusun       |                 | Keterangan       |                   |                   |                    |
|-----|------|----------|----|----------------|-----------------|------------------|-------------------|-------------------|--------------------|
|     |      | Paragraf |    | Paragraf       |                 |                  |                   |                   |                    |
|     |      | M        | TM | M <sub>1</sub> | TM <sub>1</sub> | M-M <sub>1</sub> | M-TM <sub>1</sub> | TM-M <sub>1</sub> | TM-TM <sub>1</sub> |
| 1   | 2    | 3        | 4  | 5              | 6               | 7                | 8                 | 9                 |                    |
| 1   | -    | +        | -  | +              |                 |                  |                   |                   | V                  |
| 2   | +    | -        | +  | -              | V               |                  |                   |                   |                    |
| 3   | +    | -        | -  | +              |                 | V                |                   |                   |                    |
| 4   | -    | +        | -  | +              |                 |                  |                   |                   | V                  |
| 5   | -    | +        | -  | +              |                 |                  |                   |                   | V                  |
| 6   | -    | +        | -  | +              |                 |                  |                   |                   | V                  |
| 7   | +    | -        | +  | -              | V               |                  |                   |                   |                    |
| 8   | +    | -        | +  | -              | V               |                  |                   |                   |                    |
| 9   | +    | -        | -  | +              |                 | V                |                   |                   |                    |
| 10  | -    | +        | -  | +              |                 |                  | V                 |                   |                    |
| 11  | +    | -        | +  | -              | V               |                  |                   |                   |                    |
| 12  | +    | -        | +  | -              | V               |                  |                   |                   |                    |
| 13  | -    | +        | -  | +              |                 |                  |                   |                   | V                  |
| 14  | +    | -        | +  | -              | V               |                  |                   |                   |                    |
| 15  | +    | -        | +  | -              | V               |                  |                   |                   |                    |
| 16  | +    | -        | -  | +              |                 | V                |                   |                   |                    |
| 17  | -    | +        | -  | +              |                 |                  |                   |                   | V                  |
| 18  | -    | +        | -  | +              |                 |                  |                   |                   | V                  |
| 19  | -    | +        | -  | +              |                 |                  |                   |                   | V                  |
| 20  | -    | +        | -  | +              |                 |                  |                   |                   | V                  |
| 21  | -    | +        | -  | +              |                 |                  |                   |                   | V                  |
| 22  | -    | +        | -  | +              |                 |                  |                   |                   | V                  |
| 23  | -    | +        | -  | +              |                 |                  |                   |                   | V                  |
| 24  | -    | +        | -  | +              |                 |                  |                   |                   | V                  |
| 25  | -    | +        | -  | +              |                 |                  |                   |                   | V                  |
| 26  | +    | -        | +  | -              | V               |                  |                   |                   |                    |
| 27  | +    | -        | +  | -              | V               |                  |                   |                   |                    |
| 28  | +    | -        | -  | +              |                 | V                |                   |                   |                    |
| 29  | +    | -        | +  | -              | V               |                  |                   |                   |                    |
| 30  | +    | -        | +  | -              | V               |                  |                   |                   |                    |



| 1  | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 31 | + | - | + | - | v |   |   |   |
| 32 | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 33 | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 34 | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 35 | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 36 | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 37 | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 38 | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 39 | - | + | + | - |   |   | v |   |
| 40 | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 41 | + | - | + | - | v |   |   |   |
| 42 | + | - | + | - | v |   |   |   |
| 43 | + | - | + | - | v |   |   |   |
| 44 | + | - | + | - | v |   |   |   |
| 45 | + | - | + | - | v |   |   |   |
| 46 | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 47 | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 48 | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 49 | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 50 | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 51 | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 52 | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 53 | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 54 | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 55 | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 56 | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 57 | + | - | + | - | v |   |   |   |
| 58 | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 59 | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 60 | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 61 | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 62 | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 63 | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 64 | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 65 | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 66 | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 67 | - | + | - | + |   |   |   | v |

| 1   | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 68  | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 69  | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 70  | - | + | + | - |   |   | v |   |
| 71  | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 72  | - | + | + | - |   |   | v |   |
| 73  | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 74  | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 75  | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 76  | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 77  | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 78  | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 79  | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 80  | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 81  | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 82  | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 83  | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 84  | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 85  | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 86  | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 87  | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 88  | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 89  | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 90  | - | + | + | - |   |   | v |   |
| 91  | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 92  | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 93  | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 94  | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 95  | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 96  | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 97  | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 98  | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 99  | + | - | - | + |   | v |   |   |
| 100 | - | + | - | + |   |   |   | v |
| 101 | + | - | + | - | v |   |   |   |
| 102 | - | + | - | + |   |   |   | v |



| 1   | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 103 | - | + | + | - |   |   | V |   |
| 104 | - | + | - | + |   |   |   | V |
| 105 | - | + | - | + |   |   |   | V |
| 106 | - | + | - | + |   |   |   | V |
| 107 | - | + | - | + |   |   |   | V |
| 108 | - | + | - | + |   |   |   | V |
| 109 | + | - | - | + |   | V |   |   |
| 110 | - | + | + | - |   |   | V |   |
| 111 | - | + | - | + |   |   |   | V |
| 112 | - | + | - | + |   |   |   | V |

TABEL: V.9 HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MEMAHAMI PARAGRAF DAN KEMAMPUAN MENYUSUN PARAGRAF

|    | M                                       | TM                                      | Σ         |
|----|---|---|-----------|
|    | ( A )                                   | ( B )                                   | ( A + B ) |
| M  | $\frac{19}{112} \times 100\% = 16,96\%$ | $\frac{6}{112} \times 100\% = 5,36\%$   | 22,32%    |
|    | ( C )                                   | ( D )                                   | ( C + D ) |
| TM | $\frac{7}{112} \times 100\% = 6,25\%$   | $\frac{80}{112} \times 100\% = 71,43\%$ | 77,68%    |
| Σ  | ( A + C )<br>23,21%                     | ( B + D )<br>76,79%                     | 100,00%   |

Dengan menggunakan rumus korelasi phi,  $\phi$ , maka diperoleh :

$$\begin{aligned}
 \phi &= \frac{AD - BC}{\sqrt{(A+B)(C+D)(A+C)(B+D)}} \\
 &= \frac{(0,17)(0,72) - (0,05)(0,06)}{\sqrt{(0,23)(0,78)(0,23)(0,77)}} \\
 &= \frac{0,12 - 0,003}{0,18} \\
 &= \frac{0,117}{0,18} = 0,65
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui koefisien korelasi antara nilai Kemampuan Memahami Paragraf dan Kemampuan Menyusun Paragraf yakni : 0,65.

#### 1.4 Analisis Data Tambahan

Tujuan dari analisis data tambahan ini yaitu untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pengajaran paragraf yang meliputi:

1. identitas pengajarnya,
2. fasilitas pengajarannya,
3. bahannya,
4. alat bantuanya,
5. evaluasinya, dan
6. hambatan-hambatannya.

Gambaran tentang pelaksanaan pengajaran tersebut akan diuraikan satu persatu sebagai berikut.

##### 1.4.1 Identitas Pengajarnya

- 1) Pendidikan terakhir yang dicapai guru ialah 3 orang KPG dan 1 orang SPG.
- 2) Guru-guru tersebut di kelas VI sebagai guru kelas.
- 3) Pernah mengikuti KKG di tingkat kecamatan.

##### 1.4.2 Fasilitas Pengajarannya

- 1) 2 orang guru menyatakan tidak ada perpustakaan dan 2 orang menyatakan ada buku-buku bacaan tetapi tidak dikelola seperti perpustakaan.
- 2) Buku pegangan yang dipakai guru ialah buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas VI (Buku Paket).



3) Siswa yang memiliki buku 25% - 50%.

#### 1.4.3 Alat Bantu

Tidak ada guru yang menggunakan alat bantu.

#### 1.4.4 Bahan Pengajarannya

- 1) Bahan pengajaran paragraf diambil dari Buku Paket Bahasa Indonesia, Surat Kabar, dan Buku Komposisi tidak ada yang menggunakan.
- 2) Materi yang dipakai sebagai bahan dalam pengajaran paragraf:
  - a. ide pokok dalam paragraf
  - b. kalimat topik dalam paragraf
  - c. pengembangan paragraf.
- 3) Materi yang paling sukar diajarkan ialah pengembangan paragraf.

#### 1.4.5 Evaluasi Pengajarannya

- 1) Tujuan yang hendak dicapai dalam pengajaran paragraf ialah:
  - a. menemukan ide pokok paragraf
  - b. menemukan kalimat topik dalam paragraf
  - c. menyusun paragraf
  - d. menemukan letak kalimat topik dalam sebuah paragraf.
- 2) Setiap selesai pelajaran baru tidak selalu melakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan kadang-kadang.
- 3) Evaluasi dilakukan dengan teknik "memberi pekerjaan rumah" dan menanyakan pelajaran yang pernah dirangkai setiap akan mulai pelajaran baru.

4) Menurut hasil evaluasi yang dilakukan, penguasaan paragraf itu :

- a. dalam menemukan ide pokok: cukup dan ada yang kurang,
- b. dalam menemukan kalimat topik sebuah paragraf baik dan cukup,
- c. dalam menentukan letak kalimat topik cukup dan kurang,
- d. dalam menyusun paragraf: kurang.

Universitas Terbuka



## BAB VI

## SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

- 1.1 Dari hasil analisis data diketahui bahwa dalam menentukan ide utama dalam sebuah paragraf jumlah siswa yang menjawab betul 60% ke atas dari jumlah item kelompok tesnya sebanyak 41,96%. Dengan demikian siswa dianggap belum mampu menentukan ide pokok paragraf, sehingga hipotesis I salah.
- 1.2 Dari hasil analisis data diketahui bahwa dalam menentukan kalimat utama dalam sebuah paragraf, jumlah siswa yang menjawab betul 60% ke atas dari jumlah item kelompok tesnya sebanyak 48,21%. Dengan demikian siswa dianggap belum mampu menentukan kalimat utama dalam sebuah paragraf sehingga hipotesis II salah.
- 1.3 Dari hasil analisis data diketahui bahwa dalam menentukan letak kalimat utama dalam sebuah paragraf jumlah siswa yang menjawab betul 60% ke atas dari jumlah item kelompok tesnya sebanyak 23,21%. Dengan demikian siswa dianggap belum mampu menentukan letak kalimat utama dalam sebuah paragraf, sehingga hipotesis III salah.
- 1.4 Dari hasil analisis data diketahui bahwa dalam menyusun paragraf, jumlah siswa yang mencapai 300% ke atas dari 4 paragraf yang disusunnya sebanyak 32,14%. Dengan demikian

siswa dianggap belum mampu menyusun paragraf yang memenuhi syarat kesatuan, koherensi, dan pengembangan, sehingga hipotesis IV salah.

1.5 Dari perhitungan yang menggunakan rumus korelasi phi,  $\phi$ , dapat diketahui bahwa koefisien korelasi antara memahami dan menyusun paragraf adalah 0,65. Berdasarkan kriteria ada atau tidak adanya hubungan, maka nilai kemampuan memahami paragraf dan nilai menyusun paragraf ada hubungannya dan termasuk kategori cukup ada korelasi. Dengan demikian hipotesis V penelitian ini benar.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini hipotesis I, II, III, dan IV salah, sedangkan hipotesis V benar.

## 2. Dugaan Latar Belakang

Dugaan ini dimaksudkan untuk mengetahui latar belakang ketidakberhasilan dalam hal menentukan: (1) ide utama dalam sebuah paragraf, (2) menemukan kalimat utama dalam sebuah paragraf, (3) menentukan letak kalimat utama dalam sebuah paragraf, (4) menyusun paragraf yang memenuhi syarat kesatuan, koherensi, dan pengembangan. Latar belakang ini diangkat dari pernyataan guru tentang program pengajaran paragraf yang dibinanya dalam proses belajar-mengajar formal (di sekolah). Dengan demikian latar belakang di luar program formal tersebut bukan merupakan jangkauan penelitian ini.

Dari pernyataan guru, ketidakberhasilan siswa tersebut diduga dilatarbelakangi oleh kenyataan sebagai berikut:



- 2.1 Belum ada guru kelas VI SD yang mencapai pendidikan terakhir D-II. Kenyataannya memang guru-guru SD Kecamatan Pilangkenceng belum ada yang lulus Program Penyetaraan D-II GSD.
- 2.2 Guru tidak menggunakan buku Komposisi karangan Gorys Keraf yang relevan dengan pengajaran paragraf. Buku pegangan yang dipakai guru sama dengan yang dipakai siswa. Tidak semua siswa mempunyai buku.
- 2.3 Dalam mengajarkan paragraf guru ternyata tidak memakai alat bantu.
- 2.4 Guru ternyata tidak selalu melakukan evaluasi setelah selesai pelajaran.
- 2.5 Dalam pengajaran paragraf antara tujuan dan evaluasi tidak relevan. Hal-hal yang tidak relevan tersebut ialah guru menentukan tujuan tetapi siswa tidak diukur kemampuannya.
- 2.6 Guru menyatakan bahwa tidak ada hambatan dalam proses pengajaran paragraf. Informasi tersebut kurang tepat sebab setelah diadakan penelitian ternyata siswa belum mampu memahami dan menyusun paragraf. Hal ini bisa juga dilihat dari kenyataan anak banyak yang tulisannya tidak bisa dibaca.

### 3. Saran-saran

Sebagai penutup dari penelitian ini akan dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- 3.1 Hendaknya diadakan perhatian terhadap peningkatan mutu pengajaran paragraf supaya dicapai hasil yang memuaskan.

- 3.2 Guru SD kelas VI hendaknya juga menggunakan buku-buku pegangan yang relevan dengan keperluan pengajarannya.
- 3.3 Metode membaca dan menulis permulaan hendaknya diterapkan sungguh-sungguh sehingga siswa SD kelas VI sudah mampu membaca dan menulis dengan baik.
- 3.4 Dalam pengajaran paragraf guru hendaknya menggunakan alat bantu, supaya pengajarannya berhasil dengan baik.

Universitas Terbuka



# DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Baradja, M.F. 1976. Pengajaran Membaca Pada Tahap Permulaan dan Memupuk Kecintaan Membaca. Malang : IKIP Malang.
- Burhan, Yasir. 1971. Problema Bahasa dan Pengajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: N.V. Bandung.
- Hadi, Sutrisno. 1977. Metodologi Research, Jilid I. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan UGM.
- Indrakusuma, Amir Daien, Drs. 1972. Petunjuk praktis menyusun soal tes dan cara menilainya. Malang: IKIP Malang.
- Joni, T.Raka. 1971. Pengukuran dan Penilaian Pendidikan. Malang: Bank Evaluasi IKIP Malang.
- Keraf, Gorys. 1976. Komposisi. Ende, Flores: Nusa Indah.
- Kislam, Syamsul. 1976. Statistik Dasar Jilid II. Malang: Utama.
- Poerwadarminta, W.J.S. Logat Kecil Bahasa Indonesia. Jakarta : J.B. Wolters.
- Soedjari, dkk. 1976. Pemakaian Buku Pelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah di Sekolah Dasar Jawa Timur dan Madura. Malang: Laporan penelitian.
- Wojowasito, S. dkk. 1972. Metodik Khusus Membaca Untuk SMP (kelas I). Malang: IKIP Malang
- , Penuntun Teknik Penulisan Tesis. 1976. Malang: IKIP Malang.
- , ABC Karang Mengarang. 1976. Yogyakarta: UP Indonesia.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Universitas Terbuka



Lampiran: 1

PERINGKAT NILAI PERCOBAAN TES

| No.Urt. | No.Kode | B e t u l   | N i l a i |
|---------|---------|-------------|-----------|
| 1       | 2       | 3           | 4         |
| 1       | 001     | 12/15 x 100 | 80,00     |
| 2       | 002     | 11/15 x 100 | 73,33     |
| 3       | 003     | 11/15 x 100 | 73,33     |
| 4       | 004     | 11/15 x 100 | 73,33     |
| 5       | 005     | 11/15 x 100 | 73,33     |
| 6       | 006     | 10/15 x 100 | 66,66     |
| 7       | 007     | 10/15 x 100 | 66,66     |
| 8       | 008     | 9/15 x 100  | 60,00     |
| 9       | 009     | 9/15 x 100  | 60,00     |
| 10      | 010     | 9/15 x 100  | 60,00     |
| 11      | 011     | 9/15 x 100  | 60,00     |
| 12      | 012     | 8/15 x 100  | 53,33     |
| 13      | 013     | 8/15 x 100  | 53,33     |
| 14      | 014     | 8/15 x 100  | 53,33     |
| 15      | 015     | 8/15 x 100  | 53,33     |
| 16      | 016     | 18/15 x 100 | 53,33     |
| 17      | 017     | 7/15 x 100  | 46,66     |
| 18      | 018     | 7/15 x 100  | 46,66     |
| 19      | 019     | 7/15 x 100  | 46,66     |
| 20      | 020     | 7/15 x 100  | 46,66     |
| 21      | 021     | 7/15 x 100  | 46,66     |
| 22      | 022     | 7/15 x 100  | 46,66     |
| 23      | 023     | 6/15 x 100  | 40,00     |
| 24      | 024     | 6/15 x 100  | 40,00     |
| 25      | 025     | 6/15 x 100  | 40,00     |
| 26      | 026     | 6/15 x 100  | 40,00     |
| 27      | 027     | 5/15 x 100  | 33,33     |
| 28      | 028     | 5/15 x 100  | 33,33     |
| 29      | 029     | 4/15 x 100  | 26,66     |
| 30      | 030     | 4/15 x 100  | 26,66     |
| 31      | 031     | 3/15 x 100  | 20,00     |
| 32      | 032     | 3/15 x 100  | 20,00     |

LAMPIRAN: 2  
ANALISIS SOAL (ITEM) TES

| Kelompok | Nomor Item Soal | Jawab | Golongan | A  | B  | C  | D | H + L | H - L | P %                            | D %                           | Keterangan |
|----------|-----------------|-------|----------|----|----|----|---|-------|-------|--------------------------------|-------------------------------|------------|
| 1        | 2               | 3     | 4        | 5  | 6  | 7  | 8 | 9     | 10    | 11                             | 12                            | 13         |
| A        | 1               | C     | H        | 4  | -  | 12 | - | 21    | 3     | $21/32 \times 100\% = 65,63\%$ | $3/16 \times 100\% = 18,75\%$ |            |
|          | 4               | B     | L        | 6  | -  | 9  | - | 12    | 2     | $12/32 \times 100\% = 37,50\%$ | $2/16 \times 100\% = 12,50\%$ |            |
|          | 7               | D     | H        | 1  | -  | 15 | - | 24    | 6     | $24/32 \times 100\% = 75,00\%$ | $6/16 \times 100\% = 37,50\%$ |            |
|          | 10              | C     | L        | 2  | 4  | 2  | 8 | 11    | 7     | $11/32 \times 100\% = 34,37\%$ | $7/16 \times 100\% = 43,75\%$ |            |
|          | 13              | B     | H        | 1  | 12 | 1  | - | 19    | 5     | $19/32 \times 100\% = 59,37\%$ | $5/16 \times 100\% = 31,25\%$ |            |
| B        | 2               | A     | H        | 15 | 1  | -  | - | 23    | 7     | $23/32 \times 100\% = 71,81\%$ | $7/16 \times 100\% = 43,75\%$ | direvisi   |
|          | 5               | A     | L        | 8  | 5  | 2  | 2 | 14    | 0     | $14/32 \times 100\% = 43,75\%$ | $0/16 \times 100\% = 0$       |            |
|          | 8               | A     | H        | 13 | 1  | 1  | 1 | 21    | 5     | $21/32 \times 100\% = 65,63\%$ | $5/16 \times 100\% = 31,25\%$ |            |
|          | 11              | A     | L        | 8  | 6  | -  | 2 | 21    | 7     | $21/32 \times 100\% = 65,63\%$ | $7/16 \times 100\% = 43,75\%$ |            |
|          | 14              | A     | H        | 13 | -  | 1  | 2 | 20    | 6     | $20/32 \times 100\% = 62,50\%$ | $6/16 \times 100\% = 37,50\%$ |            |



| 1 | 2  | 3 | 4 | 5 | 6  | 7 | 8 | 9  | 10 | 11                             | 12                            | 13 |
|---|----|---|---|---|----|---|---|----|----|--------------------------------|-------------------------------|----|
| C | 3  | A | H | 4 | 10 | - | 2 | 6  | 2  | $6/32 \times 100\% = 18,77\%$  | $2/16 \times 100\% = 12,50\%$ |    |
|   |    |   | L | 2 | 9  | 3 | 2 |    |    |                                |                               |    |
|   | 6  | B | H | 1 | 13 | 1 | 1 | 23 | 3  | $23/32 \times 100\% = 71,81\%$ | $3/16 \times 100\% = 18,75\%$ |    |
|   |    |   | L | 2 | 10 | 1 | 3 |    |    |                                |                               |    |
|   | 9  | A | H | 4 | 2  | 8 | 2 | 6  | 2  | $6/32 \times 100\% = 18,77\%$  | $2/16 \times 100\% = 12,50\%$ |    |
|   |    |   | L | 2 | 5  | 4 | 5 |    |    |                                |                               |    |
|   | 12 | A | H | 6 | 6  | 2 | 2 | 6  | 6  | $6/32 \times 100\% = 18,77\%$  | $6/16 \times 100\% = 37,50\%$ |    |
|   |    |   | L | 0 | 6  | 4 | 6 |    |    |                                |                               |    |
|   | 15 | A | H | 7 | 5  | 2 | 2 | 8  | 6  | $8/32 \times 100\% = 25\%$     | $6/16 \times 100\% = 37,50\%$ |    |
|   |    |   | L | 1 | 9  | 2 | 4 |    |    |                                |                               |    |

Lampiran: 3

### TES KEMAMPUAN MEMAHAMI DAN MENYUSUN PARAGRAF

( Waktu : 150 menit )

#### I. Kemampuan memahami paragraf

##### Petunjuk:

1. Bacalah setiap paragraf dengan cermat sebelum anda memilih jawaban yang betul.
2. Pilihlah jawaban yang betul dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada lembar jawaban.
3. Tulislah semua jawaban pada lembar jawab yang disediakan.  
=====

1. Pada liburan yang lalu saya bersama teman-teman berkemah ke Danau Situpatenggang di Bandung Selatan. 2. Kami ke sana untuk mengisi waktu liburan sambil menambah pengetahuan. 3. Selain itu juga untuk lebih mengenal dan mencintai lingkungan. 4. Sampai di sana kami sibuk mendirikan tenda, kemudian dilanjutkan makan bersama. 5. Setelah makan bersama kami membuat acara api unggun. 6. Ketika acara akan dimulai tiba-tiba hujan turun dengan lebatnya. 7. Kami semua masuk berteduh ke dalam tenda. 8. Setelah hujan reda kami melanjutkan acara yang sejak tadi dinanti-nanti. 9. Menarik sekali acara itu, ada yang bernyanyi, berjoget, dan membuat permainan-permainan.

1. Pikiran utama atau pokok pikiran paragraf tersebut di atas ialah :
  - A. Mengisi waktu liburan sambil menambah pengetahuan.
  - B. Tiba-tiba hujan turun dengan lebatnya.
  - C. Berkemah ke Danau Situpatenggang.
  - D. Menarik sekali acara itu.
2. Kalimat utama atau kalimat topik paragraf tersebut adalah:
  - A. Saya bersama teman-teman berkemah ke Dana Situpatenggang.
  - B. Kami mengisi waktu liburan sambil menambah pengetahuan.
  - C. Ketika acara akan dimulai hujan turun.
  - D. Menarik sekali acara berkemah itu.



3. Letak kalimat utama atau kalimat pokok paragraf di atas adalah :

- A. awal paragraf
- B. tengah paragraf
- C. awal-akhir paragraf
- D. akhir paragraf.

1. Seorang pelajar yang baik tentu akan mementingkan kewajibannya. 2. Kewajiban seorang pelajar tak lain dan tak bukan adalah belajar. 3. Bila seorang pelajar dengan sungguh-sungguh, tentu ia akan mendapatkan hasil yang memuaskan. 4. Akan tetapi, bila seorang pelajar setengah-setengah, ia akan mendapat hasil yang tidak memuaskan. 5. Nilai yang buruk tentu membuat kita kecewa. 6. Kekecewaan hati yang tak dapat diatasi membuat kita putus asa menyesali mengapa dulu tidak belajar dengan sungguh-sungguh.

4. Pikiran utama atau pokok pikiran paragraf tersebut adalah:

- A. Pelajar yang baik.
- B. Kewajiban pelajar adalah belajar.
- C. Nilai buruk membuat kecewa.
- D. Kekecewaan membuat putus asa.

5. Kalimat utama atau kalimat pokok paragraf tersebut adalah:

- A. Pelajar yang baik akan mementingkan kewajibannya.
- B. Kewajiban seorang pelajar adalah belajar.
- C. Kekecewaan hati yang tak dapat diatasi membuat putus asa
- D. Seorang pelajar yang belajar sungguh-sungguh, akan mendapatkan hasil yang memuaskan.

6. Letak kalimat utama atau kalimat pokok paragraf tersebut adalah :

- A. tengah paragraf
- B. awal paragraf
- C. akhir paragraf
- D. awal-akhir paragraf.

1. Manusia wajib berusaha dengan segala kemampuan yang ada dalam dirinya. 2. Usaha yang dilakukan itu tentu saja perlu dilakukan setahap demi setahap. 3. Mulailah dari sesuatu yang kecil, sedikit demi sedikit. 4. Dari yang sedikit itulah kailan akan mendapat hasil yang lebih besar, yang lebih banyak,

karena dari sedikit akhirnya menjadi bukit.

7. Pikiran utama atau pokok pikiran paragraf tersebut adalah:
  - A. Dari sedikit akhirnya menjadi bukit.
  - B. Mulai dari sesuatu yang kecil.
  - C. Usaha yang dilakukan setahap demi setahap.
  - D. Setiap manusia wajib berusaha.
8. Kalimat utama atau kalimat pokok paragraf tersebut adalah:
  - A. Setiap manusia wajib berusaha dengan segala kemampuan yang ada dalam dirinya.
  - B. Usaha yang dilakukan itu perlu setahap demi setahap.
  - C. Mulailah dari sesuatu yang kecil, sedikit demi sedikit.
  - D. Dari yang sedikit itulah kalian akan mendapat hasil yang lebih besar.
9. Letak kalimat utama atau pikiran utama paragraf tersebut adalah :
  - A. awal paragraf
  - B. awal-akhir paragraf
  - C. tengah paragraf
  - D. akhir paragraf.
1. Sejak tanggal 17 Agustus 1945 bangsa Indonesia telah menghirup udara kemerdekaan. 2. Sejak saat itulah bangsa kita bebas dari penjajahan bangsa asing. 3. Sekian lama kita secara berganti-ganti dijajah oleh bangsa asing. 4. Diantara para penjajah itu, yang paling lama menjajah bangsa kita adalah Belanda. 5. Bangsa Belanda menjajah Indonesia selama kurang lebih 3,5 abad. 6. Bangsa Jepang menjajah Indonesia paling singkat, yakni selama 3,5 tahun saja. 7. Pada masa-masa itulah bangsa kita amat menderita sampai akhirnya kita dapat memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
10. Pikiran utama atau pokok pikiran paragraf tersebut adalah:
  - A. Kita lama dijajah oleh bangsa asing.
  - B. Belanda menjajah bangsa kita paling lama.
  - C. Menghirup kemerdekaan, kita bebas dari penjajahan bangsa asing.
  - D. Memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.



11. Kalimat utama paragraf tersebut adalah :

- A. Sejak tanggal 17 Agustus 1945 bangsa Indonesia telah menghirup udara kemerdekaan dan bebas dari penjajahan bangsa asing.
- B. Yang paling lama menjajah bangsa kita adalah Belanda.
- C. Bangsa Jepang menjajah Indonesia selama 3,5 tahun.
- D. Bangsa kita amat menderita sampai akhirnya dapat memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

12. Letak kalimat utama paragraf di atas pada :

- A. awal paragraf
- B. awal - akhir paragraf
- C. tengah paragraf
- D. akhir paragraf.

1. Pada hari Minggu sebulan yang lalu diadakan lomba gerak jalan. 2. Lomba diadakan pagi hari dengan jarak 15 Km. 3. Peserta terdiri atas satu keluarga, yakni ayah, ibu, dan anak-anaknya. 4. Para kepala keluarga mendaftarkan diri untuk mengikuti perlombaan tersebut. 5. Setelah mendaftarkan diri, panitia memberikan nomor punggung untuk regunya. 6. Start dimulai dengan bersemangat, mereka berjalan cepat tetapi santai untuk meraih kemenangan.

13. Pikiran utama atau pokok pikiran paragraf tersebut adalah:

- A. Hari Minggu sebulan yang lalu.
- B. Lomba gerak jalan.
- C. Peserta lomba satu keluarga.
- D. Berjalan cepat tetapi santai.

14. Kalimat utama paragraf tersebut adalah :

- A. Hari Minggu sebulan yang lalu diadakan lomba gerak jalan
- B. Lomba diadakan pagi hari dengan jarak 15 Km.
- C. Para kepala keluarga mendaftarkan diri untuk mengikuti perlombaan.
- D. Mereka berjalan cepat tetapi santai untuk memperoleh kemenangan.

15. Letak kalimat utama paragraf di atas adalah :

- A. awal paragraf
- B. tengah paragraf
- C. awal-akhir paragraf
- D. akhir paragraf.

## II. Kemampuan menyusun paragraf

### Petunjuk:

Buatlah sebuah karangan dari salah satu judul yang disediakan di bawah ini.

Karangan harus memenuhi syarat-syarat berikut:

- 1) Karangan terdiri dari 3 atau 4 paragraf.
- 2) Masing-masing paragraf terdiri dari 3 sampai dengan 5 kalimat.

### Judul Karangan:

1. Berbakti kepada orang tua.
2. Hari Pendidikan Nasional.
3. Bersepeda santai pada Minggu pagi.

Universitas Terbuka



Lampiran: 4

### KUESIONER KEPADA PENGAJAR

Nama : \_\_\_\_\_

Sekolah : \_\_\_\_\_

Kecamatan : \_\_\_\_\_

#### Petunjuk

1. Bapak/Ibu saya mohon memilih jawaban yang sesuai dari kemungkinan-kemungkinan jawaban yang tersedia. Bapak/Ibu dapat memilih lebih dari satu pilihan.
2. Bapak/Ibu dapat menuliskan jawaban pada kolom yang tersedia kalau jawaban belum tersedia.

#### I. Identitas

1. Sebagai pengajar kelas VI SD, saya memperoleh pendidikan terakhir :
  - a. S P G
  - b. K P G
  - c. ....
2. Di kelas VI SD, saya bertugas sebagai :
  - a. guru kelas
  - b. guru bidang studi Bahasa Indonesia
  - c. ....
3. Dalam rangka meningkatkan mutu pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah ini, saya pernah mengikuti :
  - a. Penataran ..... di .....
  - b. Seminar ..... di .....
  - c. K K G ..... di .....
  - d. ....

#### II. Fasilitas

4. Perpustakaan di sekolah ini :

- a. ada dengan lengkap
  - b. ada dengan keadaan tidak lengkap
  - c. tidak ada
  - d. ....
5. Dalam mengajarkan paragraf, saya menggunakan buku pegangan:
- a. Buku Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VI (Buku Paket)
  - b. ....
  - c. ....
6. Buku Pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas VI siswa :
- a. 25 % siswa memiliki
  - b. 50% siswa memiliki
  - c. 75 % memiliki
  - d. 100% memiliki
  - e. ....

### III. Alat Bantu

7. Untuk pelajaran paragraf, alat bantu yang saya gunakan:
- a. ....
  - b. ....
  - c. ....

### IV. Bahan

8. Bahan pengajaran paragraf saya ambil dari :
- a. Buku Pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas VI (Buku Paket Bahasa Indonesia).
  - b. ....
  - c. ....
9. Materi yang saya pakai sebagai bahan dalam pengajaran paragraf :



- a. inti utama dalam paragraf
- b. kalimat utama dalam paragraf
- c. pengembangan paragraf
- d. ....

10. Materi tentang paragraf yang sukar diajarkan adalah :

- a. ....
- b. ....

#### W. Evaluasi

11. Target yang hendak saya capai dalam pengajaran paragraf ialah siswa mampu dalam :

- a. menemukan ide pokok dalam paragraf.
- b. menemukan kalimat topik dalam paragraf.
- c. menyusun paragraf.
- d. menemukan letak kalimat topik dalam sebuah paragraf.
- e. ....

12. Setiap selesai memberikan pelajaran baru, saya :

- a. selalu melakukan evaluasi
- b. kadang-kadang melakukan evaluasi
- c. tidak pernah melakukan evaluasi
- d. ....

13. Teknik evaluasi yang saya lakukan ialah :

- a. memberikan tes tentang pelajaran yang pernah saya berikan.
- b. memberi pekerjaan rumah.
- c. menanyakan pelajaran yang pernah saya terangkan setiap akan mulai pelajaran baru.
- d. ....

14. Menurut hasil evaluasi yang saya lakukan, penguasaan paragraf siswa itu :

1) dalam menemukan ide pokok :

- a. baik
- b. cukup
- c. kurang
- d. ....

2) dalam menemukan kalimat topik sebuah paragraf:

- a. baik
- b. cukup
- c. kurang
- d. ....

3) dalam menentukan letak kalimat topik sebuah paragraf:

- a. baik
- b. cukup
- c. kurang
- d. ....

4) dalam menyusun paragraf :

- a. baik
- b. cukup
- c. kurang
- d. ....

15. Sehubungan dengan no. 14, bila penguasaan paragraf oleh siswa itu cukup/kurang dalam :

- 1) menemukan ide pokok disebabkan .....
- 2) menemukan letak kalimat topik pada sebuah paragraf disebabkan .....



3) menemukan kalimat topik pada sebuah paragraf disebabkan

.....

4) menyusun paragraf disebabkan .....

.....

Universitas Terbuka